

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

Lokasi SMA Negeri 3 Klaten
Jl. Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten
Telp (0272) 321885

Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
10 Agustus 2015 - 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Sukiya, M.Si



Disusun Oleh :

RULIS HIDAYATUSSAADAH
12304241025

PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Rulis Hidayatussaadah
NIM : 12304241025
Fakultas/Prodi : FMIPA / Pendidikan Biologi

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 3 KLATEN dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Demikianlah pengesahan ini kami berikan semoga dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing Lapangan


Sukiya, M.Si
NIP.19530204 198303 1 002

Guru Pembimbing


Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd
NIP.19611105 198703 2 006

Kepala Sekolah
KABUPATEN KLATEN
SMA NEGERI 3
KLATEN

Suharia, S.Pd, M.Pd
NIP.19710611 199412 1 001

Koordinator PPL


Sungkono, S.Pd
NIP. 19690614 199702 1 004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 3 KLATEN pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015 dapat berjalan dengan sangat mengesankan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta kepada segenap umatnya. Semoga kita semua termasuk golongan orang-orang yang mendapatkan syafaatnya pada hari kiamat kelak.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Selain itu PPL adalah mata kuliah yang mempunyai sasaran masyarakat sekolah baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman belajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan dan bersumber dari Panduan PPL UNY 2015, PPL bertujuan untuk:

- a. Memberikan Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait dengan proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.
- d. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
- e. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub atau lembaga pendidikan terkait.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL

yang telah penulis rencanakan. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala bentuk nikmat, rahmat dan berkah-Nya.
2. Kedua orang tua penulis atas dukungan moral dan material, semangat, doa dan keridhoan mereka sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan lancar.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dan jajarannya yang telah melepaskan penulis untuk menimba ilmu dalam kegiatan ini.
4. Jaka Sunardi, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis dalam pelaksanaan PPL ini.
5. Sukiya, M.si - Dosen Pembimbing Lapangan jurusan Pendidikan Biologi - yang telah memberikan arahan, pendampingan, bimbingan serta saran dan kritik untuk kemajuan penulis sebagai calon guru.
6. Suharja, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala SMA N 3 KLATEN yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan PPL.
7. Bapak Sungkono, S.Pd. sebagai Koordinator PPL di SMA N 3 KLATEN yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
8. Ibu Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd. selaku guru pembimbing jurusan Pendidikan Biologi yang telah memberikan berjuta inspirasi, motivasi, dan kesempatan emas kepada penulis untuk menimba ilmu serta arahan dan masukan yang sangat berharga. Beliau, sebagai seorang guru teladan bagi penulis, telah mengajarkan penulis akan hakikat seorang guru.
9. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan sekolah SMA N 3 KLATEN yang banyak memberikan bantuan selama kegiatan PPL berlangsung.
10. Seluruh peserta didik SMA N 3 KLATEN, khususnya kelas X SOS 2, , dan X MIPA 1 yang telah bersedia dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan praktik mengajar dan kegiatan PPL.
11. Rekan-rekan tim PPL SMA N 3 KLATEN, terima kasih atas semua bantuan, dukungan saran dan kritik, perhatian, ketulusan dan kesabaran yang diberikan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan sehingga terlaksananya kegiatan PPL.

Semoga Allah membalas dedikasi mereka dengan pahala dan kebaikan yang lebih banyak dan lebih baik.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang membangun dari para pembaca yang budiman akan selalu penulis nantikan demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya, semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa, SMA N 3 KLATEN, Universitas Negeri Yogyakarta dan pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

Klaten, 15 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program kegiatan PPL	9
BAB II KEGIATAN PPL	13
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan	17
D. Analisis Hasil dan Refleksi.....	22
BAB III PENUTUP	23
A. Simpulan.....	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Pelaksanaan PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan
- Lampiran 3. Kalender Akademik SMA NEGERI 3 Klaten
- Lampiran 4. RPP 1
- Lampiran 5. RPP 2
- Lampiran 6. RPP 3
- Lampiran 7. RPP 4
- Lampiran 8. Lembar Observasi Kelas
- Lampiran 9. Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 10. Lembar Observasi Guru
- Lampiran 11. Daftar Nilai Peserta didik
- Lampiran 12. Denah Letak SMA Negeri 3 Klaten
- Lampiran 13. Denah Gedung SMA Negeri 3 Klaten
- Lampiran 14. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 20. Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN 2015

DI SMA NEGERI 3 KLATEN

Oleh :

Rulis Hidayatussaadah

12304241025

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa yaitu pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi sesuai bidang serta meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan memecahkan masalah. Selain itu, mahasiswa juga belajar mengenal seluk beluk sekolah dengan segenap personalianya dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkreasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dan mengembangkannya di masyarakat. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat di lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal. SMA NEGERI 3 KLATEN yang beralamat di Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten menjadi lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan program PPL UNY 2015. Program ini dilaksanakan pada semester khusus tahun pelajaran 2014/2015, mulai 10 Agustus – 12 September 2015.

Pelaksanaan program PPL dilakukan oleh mahasiswa bekerjasama dengan warga sekolah, dalam hal ini guru dan peserta didik. Kegiatan PPL terdiri dari penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, penerapan inovasi pembelajaran, pembelajaran administrasi guru, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Biologi.

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yang berupa Rincian Minggu Efektif, Program Semester, Program Tahunan, RPP, Materi dan Silabus. Penulis mendapatkan kesempatan mengajar di kelas X Sos 2, dan X Mipa 1. Selama kegiatan PPL, telah tersusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebanyak 4 kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan dari kegiatan mengajar sebanyak 8 kali.

Secara keseluruhan, kegiatan PPL di SMA NEGERI 3 KLATEN berjalan dengan baik dan lancar berkat dukungan dari DPL PPL, guru pembimbing, peserta didik dan rekan dari mahasiswa praktik.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan PPL mahasiswa dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (give and take) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah PPL dalam rangkaian program KKN-PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

A. ANALISIS SITUASI

Kegiatan PPL diawali dengan observasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah meliputi sarana/prasarana, siswa, guru, dan karyawan. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa SMA N 3 Klaten beralamatkan di Jalan Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.

Lokasi SMA N 3 Klaten berdekatan dengan jalan raya dan balai desa Jonggrangan yang sering digunakan untuk kegiatan masyarakat. Meskipun sekolah ini berada dekat dengan jalan raya, tetapi karena letak ruang kelas cukup jauh dari pintu gerbang sekolah sehingga adanya kendaraan yang lalu-lalang di depan sekolah tidak menyebabkan kebisingan di ruang kelas. Sedangkan secara administratif, SMA N 3 Klaten terletak di wilayah Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

Pada tahun ini semua kegiatan belajar mengajar di SMA N 3 Klaten sudah berada di gedung utara karena semua wilayah yang sebelumnya digunakan untuk belajar mengajar di gedung selatan sudah dialihkan semua ke gedung utara untuk keperluan pembangunan masjid Al Aqhsa.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 3 Klaten.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMA N 3 Klaten adalah sebagai berikut:

A. Visi Sekolah

MENCETAK INSAN KAMIL YANG BUDI PEKERTI LUHUR, CERDAS BERPRESTASI DAN BUDAYA SAING TINGGI.

Indikator-Indikator =

1. Memberdayakan seluruh unsur sekolah
2. Melaksanakan kegiatan mitra sekolah
3. Melaksanakan kegiatan intra kurikuler dengan target prestasi, mampu bersaing
4. Melaksanakan ekstra kurikuler dalam bidang akademik, olahraga dan seni
5. Melaksanakan kegiatan keagamaan
6. Melaksanakan pembinaan tentang norma agama, susila dan sosial
7. Membimbing seluruh warga unuk sadar dan taat terhadap tata tertib dan Aturan sekolah
8. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga luar sekolah
9. Melaksanakan kegiatan pendidikan peduli lingkungan hidup
10. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter

B. Misi Sekolah

1. Mencetak insan kamil
2. Membentuk prestasi dan citra sekolah
3. Mencetak siswa yang cerdas dan berprestasi
4. Mencetak siswa yng berprestasi dan berdaya saing tinggi dalam era globalisasi
5. Meningkatkan prestasi siswa, guru dan sekolah dalam bidang akademik, non akademik, olahraga dan seni
6. Membentuk insan yang berkarakter lisan
7. Mencetak insan yang berkarakter mulia terhadap tuhan yang maha esa
8. Mencetak insan yang berbudi pekerti luhur
9. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk pengembangan dan meningkatkan mutu sekolah
10. Membentuk insan yang peduli dan ramah pada lingkungan hidup
11. Membentuk insan yang peduli rasa saling menghormati dan bekerja dengan siapapun

12. Meningkatkan rasa saling menghargai menghormati saling mendukung dan saling menjaga

1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara garis besar kondisi fisik SMA N 3 Klaten dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

a. Ruang Kantor

SMA N 3 Klaten memiliki kantor guru yang terletak di sebelah selatan lapangan basket ataupun di sebelah timur perpustakaan. Di sebelah selatan ruang guru terdapat ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah dan ruang Tata Usaha.

Ruang Tata Usaha, yang memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja, kursi, komputer, printer, almari arsip, mesin fotokopi yang terletak di ruangan khusus serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

b. Ruang Belajar Mengajar

Secara keseluruhan ruang kelas di SMA N 3 Klaten

No	Tingkat	Ruang	Jumlah
1	X	X IPS 1	10
		X IPS 2	
		X IPS 3	
		X MIPA 1	
		X MIPA 2	
		X MIPA 3	
		X MIPA 4	
		X MIPA 5	
		X MIPA 6	
		X MIPA 7	
2	XI	XI MIPA 1	10
		XI MIPA 2	
		XIMIPA 3	
		XIMIPA 4	
		XIMIPA 5	

		XI MIPA 6	
		XI MIPA 7	
		XI IPS 1	
		XI IPS 2	
		XI IPS 3	
3	XII	XII MIPA 1	8
		XII MIPA 2	
		XII MIPA 3	
		XII MIPA 4	
		XII MIPA 5	
		XII IPS 1	
		XII IPS 2	
		XII IPS 3	
No	Tingkat	Ruang	Jumlah
1	X	X IIS 1	9
		X IIS 2	
		X IIS 3	
		X MIA 1	
		X MIA 2	
		X MIA 3	
		X MIA 4	
		X MIA 5	
		X MIA 6	
2	XI	XI MIPA 1	8
		XI MIPA 2	
		XI MIPA 3	
		XI MIPA 4	
		XI MIPA 5	
		XI SOS 1	
		XI SOS 2	
		XI SOS 3	
3	XII	XII IPA 1	8
		XII IPA 2	
		XII IPA 3	
		XII IPA 4	
		XII IPA 5	

		XII IPS 1	
		XII IPS 2	
		XII IPS 3	

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain:

meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas,

1. Meja dan kursi guru,
2. Papan administrasi kelas,
3. *White board*,
4. Penghapus,
5. Spidol,
6. Kipas angin,
7. LCD

serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

c. Laboratorium

SMA N 3 Klaten memiliki lima ruang laboratorium yaitu laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium Bahasa, serta laboratorium Komputer. Laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi berada gedung sebelah utara lapangan basket. Saat ini, laboratorium tersebut masih digunakan untuk ruang kelas dikarenakan sedang dilakukan renovasi terhadap ruang kelas.

Laboratorium yang selanjutnya adalah laboratorium Komputer yang terletak di atas laboratorium biologi, kimia, serta fisika dan berada di sebelah barat laut. Laboratorium ini dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi dari luar.

Laboratorium Bahasa terletak di sebelah timur laboratorium komputer. Dalam ruangan ini tersedia beberapa kursi, etalase untuk menyimpan CD pembelajaran, microphone, satu unit televisi serta pendingin ruangan.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 3 Klaten sebelum di adanya pembangunan di gedung utara terletak di ujung selatan untuk bangunan bagian barat. Perpustakaan SMA N 3 Klaten terbagi menjadi empat bagian yaitu tempat rak dan almari untuk meletakkan buku, tempat membaca yang dilengkapi dengan meja dan kursi dan ruang petugas perpustakaan. Perpustakaan juga dilengkapi dengan gudang yang digunakan untuk menyimpan buku-buku lama yang sudah tidak dipakai lagi. Fasilitas di perpustakaan SMA N 3 Klaten sudah cukup lengkap namun masing kurang dalam pengoptimalan pemanfaatan fasilitas yang ada.

e. Sarana olahraga

Sarana olahraga SMA N 3 Klaten sebelum di adanya pembangunan di gedung utara yang ada di antara lain:

- Lapangan tennis
- Lapangan basket
- Gudang tempat menyimpan peralatan olahraga

f. Sarana Penunjang

- Masjid
- Tempat parkir guru dan karyawan
- Ruang OSIS
- Ruang piket
- Pos penjaga
- Kantin sekolah
- Ruang Bimbingan Konseling
- Ruang UKS
- Ruang Koperasi Siswa
- Ruang Pramuka
- Tempat parkir siswa
- Kamar mandi/ WC guru maupun siswa

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala SMA N 3 Klaten dijabat oleh Suharja S. Pd, M. Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Sungkono, S.Pd
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Drs. Suwardi
- 3) Wakasek urusan Humas yang dijabat oleh Ahmad Noor Fida, S.Pd
- 4) Wakasek urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Puti Hapsari Endah Purwadi, S.T

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA N 3 Klaten memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA N 3 Klaten sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA N 3 Klaten cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Guru yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil sekitar 67 orang dan ada yang berasal dari Pegawai dari Departemen Agama yang bertugas di SMA N 3 Klaten misalnya guru yang mengajar Pendidikan Agama Katolik dan Pendidikan Agama Islam. Status guru yang tidak tetap berjumlah sekitar 25 orang.

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA N 3 Klaten cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat Dhuha bagi yang beragama Islam. Siswa-siswa SMA N 3 Klaten memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Akan tetapi dari hari ke hari ada penurunan siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMA N 3 Klaten dimulai pukul 07.00 sampai pukul 15.15 WIB. Untuk hari Jum'at dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.30 WIB. Di SMA N 3 Klaten ini hanya 5 hari jam kerja sehingga hari Sabtu libur. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar, guru BK dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Melalui wadah OSIS siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan optimal. Kegiatan OSIS tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar dapat secara mandiri. Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari dan diikuti wajib oleh kelas X, XI dan XII, meliputi:

- Extra Kurikuler Wajib : Pramuka bagi kelas X dan XI
- Extra Kurikuler Pilihan : KIR, bulu tangkis, voli, wushu, futsal, paduan suara dan seni tari.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 3 Klaten telah terkendali dan terorganisir dengan baik. Pihak sekolah tidak keberatan dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sore hari, asal tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik.

e. **Bimbingan Konseling**

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseli untuk membantu menyelesaikan masalah konseli dan agar konseli dapat memilih jalan hidupnya sendiri.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah.

SMA N 3 Klaten sudah menggunakan Kurikulum 2013 untuk kegiatan pembelajarannya. Penggunaan kurikulum 2013 ini sudah efektif karena semua guru sudah dibekali dan semua buku untuk kurikulum 2013 sudah tersedia di perpustakaan sekolah.

B. RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Sebelum melaksanakan PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, siswa di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga pada pelaksanaan PPL, mahasiswa benar-benar siap untuk melaksanakan praktek mengajar pada 2 Juli sampai 17 September 2014. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan perhitungan minggu efektif.

2. Proses pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam . Kemudian Guru mempersilahkan para siswa untuk berdo'a terlebih dahulu yang dipimpin ketua kelas dan menyanyikan lagu kebangsaan serta mars SMA N 3 Klaten. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali untuk mengingatkan siswa pada materi yang sebelumnya. Guru juga memberikan apersepsi kepada siswa pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

b. Penyajian materi

Materi yang akan diberikan kepada siswa di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Dalam menyampaikan materi kadang diselingi dengan melempar pertanyaan kepada siswa, kadang kala siswa bertanya kepada guru, dan sesekali diselingi dengan bercanda agar siswa tidak terlalu tegang dalam pelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa bisa lebih paham terhadap materi yang diberikan dan keadaan kelas dalam proses belajar mengajar lebih hidup dan siswa menjadi aktif.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas, observasi, diskusi dan tanya jawab.

d. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang disampaikan secara komunikatif, sehingga siswa dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Guru dalam menjelaskan kadang-kadang menggunakan bahasa yang tidak baku, dalam hal ini bahasa jawa, sehingga terasa lebih akrab dengan siswa.

e. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun siswa masuk kelas tepat waktu.

f. Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan mengitari siswanya untuk mengecek tugas yang diberikan. Tetapi kebanyakan guru berada di depan kelas untuk menerangkan materi, karena sambil menulis di papan tulis. Hanya sesekali pada saat menerangkan guru berkeliling kelas.

g. Cara memotivasi siswa

Cara guru memotivasi siswa adalah dengan cara guru merangsang siswa untuk menyampaikan pendapat. Guru memberitahukan kepada siswa jika ada yang berpendapat, bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru akan mendapat nilai tambah atau plus. Hal ini menyebabkan siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai tambah itu dengan menjawab, bertanya ataupun menyampaikan pendapat. Disamping itu guru juga

memberikan informasi yang baru atau *fresh* yang berkaitan dengan fenomena sosial atau ekonomi.

h. Teknik bertanya

Guru bertanya kepada siswa: “Ada yang ingin ditanyakan?”. Siswa merespon dengan mengajukan pertanyaan. Dan juga dengan cara mengangkat tangan bagi yang ingin bertanya. Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, ditujukan untuk semua siswa. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya, dan menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang tepat.

i. Teknik penguasaan kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan. Dan juga menegur jika ada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan pelajaran kepada siswa tersebut. Dengan demikian siswa akan memperhatikan dan fokus kembali pada pelajaran.

j. Penggunaan media

Whiteboard selalu digunakan oleh guru dalam penyampaian materi ketika pembelajaran berlangsung. Sebagai pelengkap adalah penghapus papan tulis dan kapur. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah LCD.

k. Bentuk dan cara evaluasi

Menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang sudah diajarkan, yang dilakukan di akhir pelajaran, yaitu ketika guru akan menutup pelajaran. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah.

l. Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Kemudian berdo'a bersama-sama, Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka program PPL dan disusun dalam bentuk matriks yang dimulai pada tanggal 10 Agustus-12 September 2015 dengan rincian sebagai berikut.

PROGRAM PPL

Program PPL yang dilaksanakan sesuai dengan masing-masing program studi yang ada. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan yang dimulai dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi mulai dilakukan pada tanggal 21 Februari 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMA N 3 Klaten. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015, Kepala Sekolah SMA N 3 Klaten, Wakil Kepala Sekolah SMA N 3 Klaten, Koordinator PPL 2015 SMA N 3 Klaten, beberapa guru SMA N 3 Klaten serta mahasiswa PPL UNY 2015.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dua kali oleh fakultas, yang pertama pembekalan untuk pembelajaran mikro dan yang kedua pembekalan untuk pelaksanaan PPL dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

4. Penerjunan Mahasiswa ke SMA N 3 Klaten

Penerjuran mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2015. Acara ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL SMA N 3 Klaten, Kepala Sekolah SMA N 3 Klaten, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum sekaligus koordinator PPL SMA N 3 Klaten, serta Mahasiswa PPL UNY 2015.

5. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA N 3 Klaten. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku / keadaan siswa

6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan

materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing. Serta berbagai kendala ataupun masalah yang dialami oleh mahasiswa.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMA N 3 Klaten, dilaksanakan pada tanggal 11 September 2015 pada hari Jum'at karena hari Sabtu libur, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa UNY Program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL, dan merupakan mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks serta telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (mikro teaching) dengan nilai minimal B. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, para mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yakni observasi di sekolah. Observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja kegiatan PPL yang dilakukan setelah penerjunan di sekolah yang dimulai tanggal 10 Agustus 2015-12 September 2015

Kegiatan pra-PPL yang dilakukan meliputi:

a. Pendaftaran dan pengelompokan peserta

Pengelompokan peserta berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Tipe dan jenis sekolah
- 2) Permasalahan yang ada di sekolah
- 3) Kebutuhan sekolah
- 4) Variasi jurusan/ program studi

b. Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan

c. Observasi lingkungan non-fisik sekolah secara keseluruhan berupa potensi sumber daya SMA N 3 Klaten baik potensi guru, siswa, maupun karyawan, dan lain-lain.

d. Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait persiapan pelaksanaan PPL.

e. Menyusun rencana program kerja PPL kelompok yang kemudian dikonsultasikan dengan koordinator PPL sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan.

f. Mengikuti pembekalan PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pra-PPL dan rancangan praktik mengajar tersebut antara lain:

Sebelum mahasiswa PPL UNY 2015 diterjunkan di lapangan untuk melaksanakan program PPL maka terlebih dahulu mahasiswa tersebut harus membuat kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Tujuan yang ingin dicapai dari program ini yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus-12 September 2015 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan observasi di sekolah serta penyusunan program. Pembekalan tahap II diadakan menjelang pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi yang diberikan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa dan teknik melaksanakan PPL tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan bidang pendidikan.

a. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL dalam KKN-PPL diwajibkan mengikuti pengajaran mikro yang diadakan pada semester 6. Kegiatan pengajaran mikro dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok (\pm 10 mahasiswa tiap kelompok) dibawah bimbingan seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL. Pada pengajaran mikro mahasiswa berlatih untuk menjadi guru dan mahasiswa yang lainnya menjadi siswa. Setiap mahasiswa juga berlatih membuat administrasi guru, seperti program tahunan, program semester, perhitungan waktu, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada bulan Februari ketika kegiatan mikro berlangsung. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah:

1) Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan

fasilitas UKS, administrasi karyawan, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan.

2) Observasi proses pembelajaran di kelas

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak minimal 1 kelas yaitu kelas yang diampu oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan/ program studi masing-masing. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas, dan karakter siswa.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai kurikulum, kompetensi inti, serta kompetensi dasar yang digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: Silabus, Materi pembelajaran, Media Pembelajaran, Metode pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kelas yang sudah ditentukan oleh guru mata pelajaran di sekolah.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Tahapan Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL)

Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta dapat mengikuti kegiatan PPL dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa diserahkan kepada pihak sekolah oleh Dosen Pendamping Lapangan.
2. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang kegiatan PPL.
3. Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara terbimbing/mandiri di sekolah tempat PPL.
4. Mahasiswa harus hadir di sekolah setiap hari jam pertama sampai jam terakhir.
5. Mahasiswa harus berpartisipasi dalam pengaturan piket sekolah.
6. Selama PPL mahasiswa tidak hanya melaksanakan tugas mengajar, tetapi juga harus terlibat (dengan ijin pihak sekolah) dalam kegiatan lain yang berkaitan dengan kepentingan sekolah.

7. Praktik Mengajar dilakukan minimal 4 kali pertemuan dan minimal 4 minggu efektif. Selama 4 minggu tersebut mahasiswa harus selalu hadir walaupun tidak mendapatkan jadwal mengajar (sesuai peraturan sekolah).
8. Apabila mahasiswa sudah dianggap lulus oleh guru pembimbing, maka praktik dapat diakhiri. Namun mahasiswa harus tetap aktif dalam kegiatan yang lain di sekolah.
9. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa harus berperilaku seperti guru dan menaati tata-tertib yang berlaku di sekolah tempat PPL
10. Dalam melaksanakan praktik mengajar dikelas, sebelumnya telah mempersiapkan satuan mata diklat agar pada saat mengajar nantinya jelas arah dan tujuannya. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdo'a, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya dalam pendekatan terhadap peserta didik .Setelah itu menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar peserta didik giat dan tertarik dengan mata diklat yang dibawakan, menyampaikan sub kompetensi pembelajaran dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan di lapangan agar peserta diklat memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 24 Agustus sampai dengan 8 September 2015.
11. Praktik pembelajaran di kelas merupakan tahapan paling penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Pada praktik pembelajaran di kelas mahasiswa dituntut untuk menjadi sosok guru yang profesional dengan menggunakan seluruh ketrampilan yang dimiliki. Praktik Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa meliputi persiapan praktik pembelajaran dan pelaksanaan praktik pembelajaran.
12. Pelaksanaan praktik pembelajaran dilaksanakan sebanyak minimal delapan kali pelaksanaan. Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap siswa dengan memberikan ulangan harian untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa .

Pada kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk praktek mengajar selama empat kali pertemuan sebanyak 4 RPP pada metode yang bervariasi, dengan alokasi waktu 3 X 45 menit. Mahasiswa melakukan praktek mengajar di kelas setiap hari Senin dan Selasa. Selama praktek mengajar mahasiswa disertai guru pembimbing sebanyak satu kali dan selalu melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sebelum mengajar dan melakukan evaluasi setelah melakukan di setiap masing-masing kelas.

a. Melaksanakan praktik mengajar

Praktek mengajar dilakukan dibawah bimbingan Ibu Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd, yaitu di kelas X SOS 2, dan X MIPA 1. Praktikan mengajar sebanyak 2 kali setiap minggu dengan 4 RPP dengan metode yang bervariasi yaitu pada :

Hari	Kelas	Jam ke-
Senin	X MIPA1	6-8
Selasa	X SOS 2	3-5

1. Pertemuan ke – 1

Hari / tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

Kelas : X MIPA 1

Jam : 11.10 – 12.55

Materi : 1. Perkenalan dengan siswa
2. Kontrak belajar Biologi selama mahasiswa PPL
3. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD
4. Menjelaskan Metode Ilmiah
5. Menjelaskan variable-variabel dalam penelitian
6. Siswa melakukan percobaan sederhana dengan menggunakan kacang hijau.

2. Pertemuan ke – 2

Hari / tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : X SOS 2

Jam : 08.30 – 11.00

Materi : 1. Perkenalan dengan siswa
2. Kontrak belajar Biologi selama mahasiswa PPL
3. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD
4. Menjelaskan Keanekaragaman Hayati tingkat gen dan spesies
5. Siswa melakukan observasi Keanekaragaman Hayati tingkat gen dan spesies di lingkungan sekolah.

3. Pertemuan ke – 3

Hari / tanggal : Selasa, 1 September 2015

Kelas : X SOS 2

Jam : 08.30 – 11.00

Materi : 1. Menjelaskan Keanekaragaman ekosistem
2. Menjelaskan persebaran Flora di Indonesia
3. Menjelaskan persebaran fauna menurut garis Weber
Wallace.

4. Pertemuan ke – 4

Hari / tanggal : Selasa, 8 September 2015

Kelas : X SOS 2

Jam : 08.30 – 11.00

Materi : 1. Siswa berdiskusi tentang manfaat keanekaragaman hayati di Indonesia
2. Siswa berdiskusi tentang upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia
3. Siswa berdiskusi tentang pengaruh kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia
4. Siswa berdiskusi tentang contoh kasus kerusakan keanekaragaman hayati di Indonesia

a. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan

Disamping tugas-tugas mengajar, praktikan juga memiliki tugas tambahan, yaitu untuk menjalankan piket-piket di sekolah yang sudah dijadwal, membantu kegiatan siswa guru disekolahan diantaranya:

1) Piket

- a) menerima tamu untuk warga sekolah
- b) mengabsen kehadiran guru
- c) menyediakan surat ijin masuk kelas untuk siswa terlambat
- d) menyediakan surat ijin untuk siswa yang ijin keluar
- e) mengabsen siswa yang tidak masuk ke semua kelas

2) Piket Perpustakaan

Membantu pekerjaan yang ada di perpustakaan, seperti:

- a) Menata buku
- b) Menuliskan daftar inventarisasi buku
- c) Memasang kelengkapan administrasi buku

3) Persiapan Lomba Kesehatan

- a) Membersihkan UKS
- b) Memasang gordin di setiap pintu ruangan di ruang UKS
- c) Menata tempat tidur

- d) Memasang poster kesehatan
- 4) Melengkapi Administrasi sekolah
 - a) Menginput data nama siswa baru tahun 2015
 - b) Menulis
- 5) Upacara Bendera
 - a) Upacara bendera
Melaksanakan upacara bendera yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2015 untuk memperingati hari Pramuka, tanggal 7 September 2015 dan tanggal 9 September 2015 memperingati Hari Olahraga Nasional
 - b) Upacara 17 Agustus 2015
Untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 70, seluruh warga SMA N 3 Klaten beserta mahasiswa PPL melaksanakan upacara bendera yang dilaksanakan di halaman SMA N 3 Klaten
- 6) Menghias mobil untuk karnaval
Dalam rangka memperingati HUT RI ke 70, Pemda Klaten membuat sebuah program karnaval menghias mobil, kerja mahasiswa diantaranya :
 - a) Membuat desain mobil
 - b) Merangkai bahan untuk dipasang di mobil bersama pengurus OSIS dan Pembina OSIS SMA N 3 Klaten
- 7) Hari Olahraga Nasional
 - a) Senam massal seluruh warga SMA N 3 Klaten dan mahasiswa PPL
 - b) Menjadi juri lomba senam
 - c) Menjadi wasit lomba basket 3 on 3
 - d) Lomba futsal antar jurusan IPA dan IPS

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa PPL baik sebelum dan sesudahnya harus mendapatkan umpan balik dari pembimbing. Selama pelaksanaan PPL, pembimbing sangatlah berperan di dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Umpan balik yang dilakukan pembimbing diantaranya :

- 1) Mengarahkan, mengoreksi lembar kerja dan media yang dibuat demi kesempurnaan.
- 2) Memberi kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk menyampaikan materi pelajaran dan memberi nilai (mengevaluasi) peserta didik.
- 3) Pembimbing menilai dan mengoreksi mahasiswa praktikan baik secara penyampaian maupun sikap dalam menghadapi peserta didik

- 4) Pembimbing memberi saran terhadap apa yang telah mahasiswa praktikan lakukan.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Menunjukkan dan mendemonstrasikan alat yang disampaikan dalam materi praktek secara langsung kepada peserta diklat, akan memberikan kemudahan bagi peserta diklat untuk dapat memahaminya.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dimulai tanggal 10 Agustus 2015-12 September 2015 berlokasi di SMA N 3 Klaten. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PJOK kelas XII yang berada di SMA N 3 Klaten. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 3 Klaten, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

- 1 Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari warga sekolah.
- 2 Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
- 3 Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, *fasilitator* dan *mediator* bagi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- 4 PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1 Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari

pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan semua aspek yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan sematang mungkin
- b. Mengetahui kondisi kelas yang akan di ajar terlebih dahulu, karena setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda
- c. Menggunakan media pembelajaran yang variatif dan semenarik mungkin agar pembelajaran lebih menyenangkan dan banyak interaksi langsung dengan siswa
- d. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2 Bagi Sekolah

- a. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar hendaknya diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
- e. Adanya partisipasi untuk SMA N 3 Klaten dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang diselenggarakan oleh Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi agar adanya minat peserta didik terhadap mata pelajaran PJOK dan adanya siswa yang berniat masuk menjadi guru olahraga.

3 Bagi Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL & PKL) LPPMP UNY 2014

- a. Program pelaksanaan PPL hendaknya dilanjutkan dengan suatu pandangan bahwa program ini sangat menghemat waktu dan biaya. Di samping itu, harus diingat pula bahwa PPL ini harus tetap dikoordinasi dengan baik oleh LPPMP agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

- b. Hendaknya informasi yang di berikan LPPMP tentang PPL harus lebih jelas lagi kepada para mahasiswa, karena pada prakteknya di lapangan masih banyak mahasiswa yang mengalami rasa bingung tentang administrasi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa
- c. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM. 2014. *Makalah Pembekalan KKN UNY*. Yogyakarta: LPPM Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPM. 2014. *Panduan Kuliah Kerja Nyata UNY*. Yogyakarta: LPPM Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPM. 2014. *Panduan Pengajaran MIKRO*. Yogyakarta: LPPM Universitas Negeri Yogyakarta.



MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 3 KLATEN

Alamat : Jalan Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57133

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 KLATEN
ALAMAT SEKOLAH : JL. MAYOR SUNARYO, JONGGRANGAN,
KLATEN UTARA, KLATEN
GURU PEMBIMBING : Dra.DWI ASTUTI PRATIWI, M.Pd

NAMA MAHASISWA : RULIS HIDAYATUSSAADAH
NO. MAHASISWA : 12304241025
FAK/JUR/PRODI : FMIPA/PBIO/PBIO
DOSEN PEMBIMBING : Drs. SUKIYA, M.Si

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		1	2	3	4	5	
1.	Observasi Kelas	3					3
2.	Penentuan Minggu Efektif	1					1
3.	Konsultasi dan evaluasi dengan Guru Pembimbing	1	3		2		6
4.	Mengumpulkan materi	3	4,5	3	2	2	14,5
5.	Membuat RPP	4	9,5	9	6	7	35,5
6.	Menyiapkan/membuat media		2	2	2	2	8
7.	Pelaksanaan Pembelajaran			12	6	6	24
8.	Lomba Kesehatan Sekolah						
	a. Persiapan	6					6
	b. Pelaksanaan	2					2
9.	Upacara Bendera	1	1	1			3
10.	Input data peserta didik	5	3,5				8,5
11.	Piket	8	8	8	8		24
12.	Membantu membuat hiasan di mobil karnaval		1				1
13.	Bimbingan dengan DPL		1	1	2	1	5
14.	Koreksi tugas			3	3		6
15.	Memperingati Hari Olahraga Nasional					5	5
16.	Menggabungkan dan memberikan dokumentasi video ke guru pembimbing					3	3
17.	Pembuatan laporan PPL					10	10
	JUMLAH JAM	34	33,5	39	31	36	173,5

Mengetahui / Menyetujui,



Suharta, S.Pd, M.Si
NIP 19710611 199412 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Sukiya, M.Si
NIP 19530204 198303 1 002

Yang membuat,

Rulis Hidayatussaadah
NIM 12304241025



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 KLATEN NAMA
ALAMAT SEKOLAH : JL. MAYOR SUNARYO, JONGGRANGAN,
KLATEN UTARA, KLATEN
GURU PEMBIMBING : Dra.DWI ASTUTI PRATIWI, M.Pd

MAHASISWA : RULIS H
NO. MAHASISWA : 12304241025
FAK/JUR/PRODI : FMIPA/PBIO/PBIO
DOSEN PEMBIMBING : SUKIYA, M.Si.

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin/10 Agustus 2015	Input data peserta didik	Data peserta didik baru telah diinput pada aplikasi Dapodil SMA-SMK	Tidak stabilnya jaringan internet menyebabkan data yang sudah diisi kadang tidak tersimpan	Memasukkan data dari awal
2.	Selasa/11 Agustus 2015	Mencari materi untuk penyusunan RPP	Materi tentang Metode Ilmiah berhasil diperoleh		
3.	Rabu/12 Agustus 2015	Piket	Absen seluruh kelas Mencatat siswa yang telat Mencatat siswa yang ijin meninggalkan sekolah dan	Ada kelas yang kosong karena jam pelajaran olahraga	Menunggu sampai jam pelajaran olahraga selesai

			pelajaran		
4.	Kamis/13 Agustus 2015	Membuat RPP Metode Ilmiah	KI, KD, Indikator, dan Tujuan RPP metode ilmiah telah dibuat		
		Konsultasi RPP	Guru pamong menyarankan untuk menggunakan ilustrasi tahap-tahap penelitian seorang peneliti untuk menjelaskan tentang metode ilmiah		
		Observasi guru biologi saat mengajar	Mengetahui cara mengajar guru dan kondisi saat di kelas		
		Membantu persiapan lomba sekolah sehat	Ruang UKS telah dibersihkan Ruang guru telah dibersihkan	Poster yang akan ditempel di UKS sulit ditempel menggunakan double tape	Poster dipasang dengan menggunakan paku
5.	Jumat/14 Agustus 2015	Upacara hari Pramuka	Upacara hari Pramuka berjalan dengan khidmat		
		Membuat RPP	Langkah-langkah pembelajaran metode ilmiah telah dibuat.		
6.	Senin/17 Agustus 2015	Membantu menghias mobil untuk karnaval	Mobil yang digunakan untuk mengikuti karnaval sudah berhasil dihias		

7.	Selasa/18 Agustus 2015	Membuat RPP	Media untuk metode ilmiah telah diselesaikan	Sulit menemukan gambar Beijerinck dalam jumlah yang banyak	Hanya menggunakan 2 foto Beijerinck sebagai ilustrasi untuk langkah-langkah metode ilmiah
		Input data dapodik	Data peserta didik baru telah diinput ke aplikasi Dapodik untuk SMA-SMK	Tidak stabilnya jaringan internet menyebabkan data yang sudah diisi kadang tidak tersimpan	Memasukkan data dari awal
		Revisi RPP	Membuat Soal Posttest untuk materi metode ilmiah		
8.	Rabu/19 Agustus 2015	Piket	Absen seluruh kelas Mencatat siswa yang telat Mencatat siswa yang ijin meninggalkan sekolah dan pelajaran	Ada kelas yang kosong karena jam pelajaran olahraga	Menunggu sampai jam pelajaran olahraga selesai
9.	Kamis/20 Agustus 2015	Mencari materi	Materi tentang keanekaragaman hayati di Indonesia telah didapat		
		Membuat RPP	KI, KD, Tujuan dan Indikator RPP untuk keanekaragaman hayati tingkat gen dan spesies	Sulit menentukan indikator keanekaragaman hayati tingkat gen dan spesies	Mencari referensi tentang berbagai indikator keanekaragaman hayati tingkat

			telah dibuat.		gen dan spesies
		Konsul RPP	Guru menyarankan untuk melakukan observasi di sekolah mengenai keanekaragaman hayati tingkat gen dan spesies		
10.	Jumat/21 Agustus 2015	Revisi RPP	Langkah-langkah pembelajaran untuk materi keanekaragaman hayati tingkat gen dan spesies telah dibuat		
		Konsul RPP	Guru menyetujui langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran		
11.	Senin/24 Agustus 2015	Membantu mengajar Metode Ilmiah di kelas X MIPA 2	Video pada saat teman mengajar sudah diselesaikan dengan baik	Kartu memori kamera yang kurang besar	Memindah file terlebih dahulu apabila kartu memori telah penuh
		Mengajar Metode Ilmiah di kelas X MIPA 1	Telah tersampaikan materi metode ilmiah dan macam-macam variable dalam penelitian	Ada sebagian siswa yang ramai	Mendekati secara langsung siswa yang ramai tersebut
		Revisi RPP	Materi untuk keanekaragaman hayati tingkat gen dan spesies		

			telah selesai		
12.	Selasa/25 Agustus 2015	Revisi media pelajaran keanekaragaman hayati	PPT tentang keanekaragaman hayati tingkat gen dan spesies telah selesai		
		Mengajar keanekaragaman hayati di kelas X SOS 2	Materi keanekaragaman hayati tingkat gen dan spesies telah selesai telah disampaikan	Terdapat tanaman di sekolah yang tidak tahu namanya	Bertanya pada guru dan searching di internet
		Membantu mengajar keanekaragaman hayati di kelas X MIPA 3	Video pada saat teman mengajar sudah diselesaikan dengan baik	Kartu memori kamera yang kurang besar	Memindah file terlebih dahulu apabila kartu memori telah penuh
13.	Rabu/26 Agustus 2015	Piket	Absen seluruh kelas Mencatat siswa yang telat Mencatat siswa yang ijin meninggalkan sekolah dan pelajaran	Ada kelas yang kosong karena jam pelajaran olahraga	Menunggu sampai jam pelajaran olahraga selesai
		Membuat RPP	KI, KD, Tujuan dan indikator untuk RPP Keanekaragaman ekosistem dan persebaran flora fauna di Indonesia sudah dibuat		
14.	Kamis/27 Agustus 2015	Membuat RPP	Langkah-langkah pembelajaran		


			untuk RPP Keanekaragaman ekosistem dan persebaran flora fauna di Indonesia sudah dibuat		
		Mencari materi	Gambar-gambar contoh ekosistem sudah berhasil didapatkan		
15.	Jumat/28 Agustus 2015	Mebuat RPP	Materi persebaran flora fauna di Indonesia sudah didapatkan	Wifi sekolah bermasalah, jadi tidak bisa mendapatkan materi yang banyak	Mencari waktu lain
		Mengoreksi tugas	Tugas kelompok pada pertemuan sebelumnya telah dikoreksi		
		Revisi RPP	Memasukkan materi persebaran flora dan fauna	Materi yang didapat belum lengkap karena sumbernya kurang memadai	Mencari sumber lain (internet)
16.	Senin/31 Agustus 2015	Membuat RPP	RPP Keanekaragaman ekosistem dan persebaran flora fauna di Indonesia sudah selesai		
		Mencari materi	Video keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia sudah berhasil didapatkan		

		Membuat media			
17.	Selasa/1 September 2015	Mengajar materi keanekaragaman hayati tingkat ekosistem dan persebaran flora dan fauna di Indonesia di kelas X SOS 2	Kuis pada saat jam pembelajaran berlangsung sangat ramai, anak-anak antusias menjawab pertanyaan		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Guru pembimbing menyetujui RPP dan memberikan beberapa saran untuk perbaikan RPP		
		Membantu mengajar materi keanekaragaman hayati tingkat ekosistem dan persebaran flora dan fauna di Indonesia di kelas X MIPA 3	Video pada saat teman mengajar sudah diselesaikan dengan baik	Kartu memori kamera yang kurang besar	Memindah file terlebih dahulu apabila kartu memori telah penuh
18.	Rabu/2 September 2015	Piket	Absen seluruh kelas Mencatat siswa yang telat Mencatat siswa yang ijin meninggalkan sekolah dan pelajaran	Ada kelas yang kosong karena jam pelajaran olahraga	Menunggu sampai jam pelajaran olahraga selesai
		Koreksi Tugas	Hasil pos-test tentang	Sebagian besar siswa sudah	

			keanekaragaman ekosistem dan persebaran flora dan fauna di Indonesia telah selesai	dapat memahami keanekaragaman ekosistem di Indonesia dan contoh flora dan fauna yang khas pada berbagai wilayah di Indonesia	
19.	Kamis/3 September 2015	Bimbingan dengan dosen pembimbing	Konsultasi materi kunci dikotomis		
		Mencari materi	Materi manfaat dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia sudah didapatkan	Materi yang dikumpulkan belum terlalu banyak karena wifi sekolah tidak bisa digunakan	Mencari waktu lain
20.	Jumat/4 September 2015	Membuat RPP	RPP untuk manfaat dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia sudah dibuat		
		Membuat media	PPT manfaat dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia sudah dibuat		
21.	Senin/7 September 2015	Revisi RPP	Finishing RPP manfaat dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia sudah		

			didapatkan		
		Membuat media	Video untuk contoh rusaknya keanekaragaman hayati di Indonesia sudah berhasil didapatkan		
22.	Selasa/8 September 2015	Mengajar manfaat dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia di kelas X SOS 2	Diskusi dengan metode jigsaw di kelas berlangsung lancar	Ada siswa yang kurang aktif dalam kelompok	Mendekatinya dan mengarahkannya agar ikut berpartisipasi dalam kelompok
		Membantu mengajar manfaat dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia di kelas X MIPA 3	Video pada saat teman mengajar sudah diselesaikan dengan baik	Kartu memori kamera yang kurang besar	Memindah file terlebih dahulu apabila kartu memori telah penuh
23.	Rabu/9 September 2015	Piket	Absen seluruh kelas Mencatat siswa yang telat Mencatat siswa yang ijin meninggalkan sekolah dan pelajaran	Ada kelas yang kosong karena jam pelajaran olahraga	Menunggu sampai jam pelajaran olahraga selesai
24.	Kamis/10 September 2015	Konsultasi dengan guru pamong	Nilai telah ditentukan oleh guru pamong dan telah diserahkan ke		

			koordinator PPL		
		Penarikan PPL	PPL di SMA 3 Klaten telah resmi ditarik		
25.	Jumat/11 September 2015	Menyicil laporan PPL	Bab I laporan telah selesai		
		Pamitan dengan warga sekolah SMA N 3 Klaten	Pamitan berjalan dengan lancar		

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari 9
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)


Sekolah : SMA NEGERI 3 KLATEN
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas / Semester : X / Ganjil
 Materi Pokok : Ruang Lingkup Biologi, Kerja Ilmiah dan Keselamatan Kerja, serta Karir Berbasis Biologi
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 X 45 menit)
 Pertemuan : Ke Dua

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup
- 1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses
- 1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	2 dari 9
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

- 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar.
- 3.2 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis dan ekosistem) di Indonesia.


C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Melakukan diskusi tentang kerja seorang peneliti biologi dengan menggunakan metode ilmiah dalam mengamati bioproses
2. Melakukan diskusi untuk melakukan percobaan dengan menentukan permasalahan, membuat hipotesis, merencanakan percobaan dengan menentukan variabel percobaan, mengolah data pengamatan dan percobaan dan menampilkannya dalam tabel/grafik/skema, mengkomunikasikannya secara lisan dengan berbagai media dan secara tulisan dengan format laporan ilmiah sederhana.
3. Mengamati contoh laporan hasil penelitian biologi dalam jurnal ilmiah tentang komponen/format laporan dan mengamati komponennya dan mengaitkannya dengan ruang lingkup biologi sebagai mata pelajaran kelompok ilmu alam.
4. Melakukan diskusi aspek-aspek keselamatan kerja laboratorium biologi dan menyepakati komitmen bersama untuk melaksanakan secara tanggung jawab aspek keselamatan kerja di laboratorium.
5. Menyusun hasil laporan tentang penerapan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar.
6. Membangun perilaku jujur, bekerja sama dan proaktif dalam melakukan pengamatan permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan

D. Tujuan Pembelajaran :

Sesudah proses mempelajari biologi dan berlatih menjaga, merawat dan melestarikan semua ciptaan Tuhan berupa hewan dan tumbuhan, diharapkan peserta didik dapat:

1. Menyebutkan tentang urutan kerja seorang peneliti biologi dengan menggunakan metode ilmiah dalam mengamati bioproses
2. Menyebutkan 5 langkah Metoda ilmiah secara berurutan
3. Menjelaskan 5 langkah Metoda ilmiah
4. Menyebutkan minimal 3 prinsip keselamatan kerja berdasarkan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari
5. Menyebutkan contoh menentukan permasalahan, untuk melakukan percobaan
6. Menyebutkan contoh menentukan hipotesis dalam merencanakan percobaan dengan format laporan ilmiah sederhana
7. Menyebutkan contoh menentukan variabel percobaan dalam merencanakan percobaan dengan format laporan ilmiah sederhana
8. Menyebutkan tentang komponen/format laporan dan mengaitkannya dengan ruang lingkup biologi sebagai mata pelajaran kelompok ilmu alam.

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	3 dari 9
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

E. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

Metoda ilmiah

Dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu Biologi digunakan metoda ilmiah. Para ilmuwan dalam menyelesaikan masalah harus mampu melakukan kerja ilmiah dan mampu bersikap ilmiah. Seorang peneliti biologi dengan menggunakan metode ilmiah dalam mengamati bioproses dan melakukan percobaan dengan menentukan permasalahan, membuat hipotesis, merencanakan percobaan dengan menentukan variabel percobaan, mengolah data pengamatan dan percobaan dan menampilkannya dalam tabel/grafik/skema, mengkomunikasikannya secara lisan dengan berbagai media dan secara tulisan dengan format laporan ilmiah

F. Metode/Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran Sainifik, misalnya :Pembelajaran Discovery/penemuan
2. Metode : Eksperimen dan eksplorasi/ Pengamatan

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media :

Gambar hierarkhi tingkatan organisme

2. Alat/Bahan :

- a. Biji kacang hijau
- b. Tanah
- c. Air
- d. Gelas aqua bekas
- e. Penggaris
- f. Buku panduan kerja lab (LKPD)
- g. Artikel ilmiah tentang bagaimana ilmuwan bekerja (dibahas tentang cara kerja ilmuwan, sikap perilaku, dan objek yang diteliti)

3. Sumber Belajar

Campbell.2003.*Buku Biologi Jilid I.Edisi ke lima*.Jakarta: Erlangga

D.A. Pratiwi,dkk. 2013. *Biologi Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam*. Jakarta: Erlangga


Pujiyanto, Sri & Rejeki Siti Ferniah.2013.*Menjelajah Dunia Biologi 1*.Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran


a. Pertemuan Ke satu :3 x 45 menit

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)
- b. Kegiatan Inti (105 menit)
- c. Penutup (15 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu (menit)
Pendahuluan	Apersepsi ; 1. Guru memulai pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Peserta didik merespon salam dari guru.	15

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	4 dari 9
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

	<p>3. Guru memperlihatkan gambar peneliti/ahli Biologi misalnya Wiliam Beijerinck melalui LCD.</p> <p>4. Siswa menerima informasi kompetensi materi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. <u>Mengamati</u> Peserta didik mengamati tentang urutan kerja ilmiah yang dilakukan peneliti (misalnya Wiliam Beijerinck).</p>	15
	<p>2. <u>Menanya</u> Peserta didik dimotivasi agar menulis/mengajukan secara lisan beberapa pertanyaan, misalnya</p> <p>a. Apakah pengertian metode ilmiah? b. Apakah mempelajari biologi dilakukan dengan metode ilmiah? c. Bagaimana urutan melaksanakan metode ilmiah? d. Apa arti variabel, hipotesis, eksperimen dsb? e. Peserta didik mencoba mencocokkan tugas kelompok berupa rancangan percobaan sederhana dengan informasi dari guru. Peserta didik dapat berdiskusi lagi untuk menyempurnakan rancangannya (misalnya apakah variabel telah sesuai dengan judul, apakah alat dan bahan telah tersedia dan benar, dsb)</p> <p>Bila rancangan telah sesuai dengan aturan dalam metode ilmiah maka langkah selanjutnya peserta didik melakukan percobaan sederhana secara berkelompok</p>	15
	<p>3. <u>Mengumpulkan data (Eksperimen/Eksplorasi)</u></p> <p>a. Peserta Didik dibagi menjadi 5 kelompok b. Peserta didik melakukan percobaan sederhana, misalnya tentang pengaruh jumlah air terhadap tinggi kecambah c. Peserta didik mengamati percobaan sesuai dengan LKPD yang telah disediakan oleh guru.</p>	15
	<p>4. <u>Mengasosiasikan</u></p> <p>a. Peserta didik dapat berdiskusi lagi untuk menyempurnakan laporan tertulis (misalnya apakah variabel telah sesuai dengan judul, apakah alat dan bahan ada yang lebih efektif dan efisien atau masukan tentang teknik-teknik percobaan. b. Peserta didik dapat berdiskusi tentang rencana laporan tertulis.</p>	15
	<p>5. <u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>a. Peserta didik mengkomunikasikan secara tertulis tentang hasil percobaan b. Peserta didik melengkapi LKPD yang telah diberikan oleh guru c. Peserta didik mengumpulkan laporan percobaan</p>	30

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	5 dari 9
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

	kepada guru	
Penutup :	1. Guru membimbing siswa merumuskan urutan metode ilmiah yang dikaitkan dengan contoh percobaan peserta didik. 2. Peserta didik melengkapi LKPD yang telah diberikan oleh guru.	15

G. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- a. Tugas : LKPD, laporan tertulis tentang percobaan yang telah dilakukan.
- b. Observasi : Sikap ilmiah saat mengamati, melaporkan secara lisan dan saat diskusi dengan lembar pengamatan
- c. Tes : Tertulis tentang metode ilmiah dan variabel penelitian.

2. Bentuk instrumen dan instrumen

- a) Kertas Tugas : LKPD yang telah diisi peserta didik.
- b) Lembar Observasi tentang Sikap ilmiah saat mengamati, melaporkan secara lisan dan saat diskusi dengan lembar pengamatan.
- c) Soal-soal Tes Tertulis : Metode Ilmiah dan variabel penelitian.

Klaten, 20 Agustus


2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra.Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd
NIP 19611105 198703 2006

Rulis Hidayatussaadah
12304241025

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	6 dari 9
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

Lampiran 1

Soal *Posttest*

1. Sebutkan langkah-langkah metode ilmiah !
2. Buatlah salah satu contoh judul penelitian dan tentukan masing-masing variabel penelitiannya (variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol) !

Jawaban:

1. Langkah-langkah metode ilmiah (skor 7) :
 - a. Merumuskan masalah
 - b. Mengumpulkan data observasi
 - c. Menyusun hipotesis
 - d. Melakukan percobaan (eksperimen)
 - e. Menganalisis data pengamatan
 - f. Menarik kesimpulan
 - g. Mengkomunikasikan hasil penelitian
2. Contoh judul penelitian dan tentukan masing-masing variabel penelitiannya (variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol) (skor 5):

Judul penelitian : Pengaruh Volume Air pada Pertumbuhan Tanaman Kacang Hijau (2)


Variabel bebas : Volume air (1)

Variabel terikat : Pertumbuhan tanaman kacang hijau (Tinggi tanaman kacang hijau) (1)

Variabel terikat : jumlah biji kacang hijau yang ditanam sama jenisnya, sama jumlahnya (1)

Nilai = total skor / 3

Pengetahuan	Nilai
4	A
3,66	A -
3,33	B +
3	B
2,66	B -
2,33	C +
2	C
1,66	C -
1,33	D +
1	D

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	7 dari 9
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

Lampiran 2
Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Kriteria / Aspek							Skor	Nilai
		Teliti	Tekun	Jujur	Disiplin	Berani, santun bertanya	Tanggung jawab	Kerja sama		
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										


Kriteria Penilaian :

Ya : 2

Tidak : 1

Skor= (jumlah bobot/total bobot)*4

Skor	Nilai
4	A
3,66	A -
3,33	B +
3	B
2,66	B -
2,33	C +
2	C
1,66	C -
1,33	D +
1	D

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	8 dari 9
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

Lampiran 3

METODE ILMIAH

A. Tujuan :

1. Peserta didik dapat merumuskan metode ilmiah.
2. Peserta didik dapat melakukan eksperimen untuk menentukan macam-macam variabel dalam penelitian.
3. Peserta didik dapat menerapkan sikap ilmiah dalam percobaan.

B. Alat dan Bahan:

1. Gelas Aqua bekas
2. Biji kacang hijau
3. Air
4. Tanah
5. Penggaris


C. Langkah kerja :

1. Isilah masing-masing gelas aqua dengan tanah sebanyak $\frac{3}{4}$ gelas.
2. Letakkan 5 biji kacang hijau di atas tanah pada masing-masing gelas.
3. Berilah label pada masing-masing gelas yaitu A, B, dan C.
4. Pada gelas A, siramlah dengan air setinggi 3 cm gelas aqua.
5. Pada gelas B, siramlah dengan air setinggi 1,5 cm gelas aqua.
6. Pada gelas C, tidak disiram dengan air.
7. Ukurlah tinggi kecambah pada masing-masing gelas setiap hari selama 5 hari.
8. Catat hasil pengukuran ke dalam tabel hasil pengamatan.

D. Hasil pengamatan :

Tabel hasil pengamatan tinggi kecambah kacang hijau

Kecambah		Tinggi Kecambah hari ke- (cm)				
		1	2	3	4	5
Kecambah A	1					
	2					
	3					
	4					
	5					
Kecambah B	1					
	2					

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	9 dari 9
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

	3					
	4					
	5					
Kecambah C	1					
	2					
	3					
	4					
	5					

E. Diskusi :

Dari percobaan yang telah dilakukan, tentukan :

1. Variabel bebas
2. Variabel terikat
3. Variabel kontrol
4. Tentukan kesimpulan berdasarkan percobaan yang telah dilakukan.

METODE ILMIAH

Martinus Beijerinck



- Beijerinck menemukan beberapa tanaman tembakau yang sakit



- Muncul pertanyaan :

Apa yang menyebabkan tanaman tembakau tersebut sakit?

- Hipotesis : Ada agen penginfeksi yang menyebabkan tanaman tembakau tersebut sakit.


- Beijerinck melakukan percobaan dengan menyemprotkan getah yang telah disaring ke tanaman lainnya.
- Setelah tanaman tersebut sakit, maka getahnya digunakan untuk menginfeksi tanaman berikutnya, dan seterusnya hingga beberapa kali pemindahan.
- Ternyata, kemampuan patogen tersebut tidak berkurang setelah beberapa kali pemindahan.



- Beijerinck melakukan percobaan bahwa agen penginfeksi yang terdapat di dalam getah tembakau dapat berkembang biak.
- Berbeda dengan bakteri, agen penginfeksi tersebut tidak dapat dikembangbiakan dalam medium nutrisi di dalam cawan petri dan tidak dapat dinonaktifkan dengan alkohol.
- Beijerinck memperkirakan agen penginfeksi tersebut adalah partikel yang jauh lebih kecil dan lebih sederhana daripada bakteri. Ia menyebutnya **virus lolos saring** (*filterable virus*).

Metode Ilmiah

1. Merumuskan masalah
2. Mengumpulkan data observasi
3. Menyusun hipotesis
4. Melakukan percobaan (eksperimen)
5. Menganalisis data pengamatan
6. Menarik kesimpulan
7. Mengkomunikasikan hasil penelitian

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari 7
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 3 KLATEN
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas / Semester : X / Ganjil
 Materi Pokok : Berbagai Tingkat Keanekaragaman Hayati Indonesia
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 X 45 menit)
 Pertemuan : Ke Satu


A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1. Berbagai Tingkat Keanekaragaman Hayati Indonesia

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup
- 1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses
- 1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium
- 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	2 dari 7
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

laboratorium dan di lingkungan sekitar

- 3.2 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis dan ekosistem) di Indonesia.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Mengamati berbagai keanekaragaman hayati di Indonesia
2. Menjelaskan cara mempelajarinya berbagai macam keanekaragaman hayati Indonesia.
3. Menjelaskan bagaimana cara mengelompokkan keanekaragaman hayati
4. Menjelaskan manfaat Keanekaragaman hayati Indonesia bagi kesejahteraan bangsa
5. Mengamati untuk mengumpulkan data berbagai tingkat keanekaragaman hayati Indonesia
6. Mempresentasikan secara lisan tentang keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan tingkat keanekaragamannya

D. Tujuan Pembelajaran :

Sesudah proses mempelajari biologi dan berlatih menjaga, merawat dan melestarikan semua ciptaan Tuhan berupa hewan dan tumbuhan, diharapkan peserta didik dapat:

1. Menyusun data tentang berbagai keanekaragaman hayati di Indonesia dalam sebuah tabel
2. Menyebutkan cara mempelajarinya berbagai macam keanekaragaman hayati Indonesia,
3. Menyebutkan cara mengelompokkan keanekaragaman hayati
4. Menyebutkan manfaat Keanekaragaman hayati Indonesia bagi kesejahteraan bangsa
5. Menyebutkan contoh berbagai keanekaragaman hayati Indonesia pada tingkat gen
6. Menyebutkan contoh berbagai keanekaragaman hayati Indonesia pada tingkat jenis

E. Materi Pembelajaran.

1. **Konsep keanekaragaman gen dan jenis**

Keanekaragaman gen


Gen mengekspresikan berbagai variasi dari satu jenis makhluk hidup.

Keanekaragaman gen yang terdapat pada satu jenis makhluk hidup didasarkan adanya variasi komposisi kimianya. Contoh : Variasi pada pohon mangga.

Variasi pada tanaman padi, variasi pada ayam

a. Keanekaragaman jenis

Perbedaan makhluk hidup yang tidak sejenis akan mengakibatkan terbentuknya keanekaragaman tingkat jenis/species.

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	3 dari 7
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

Antara satu tumbuhan dengan tumbuhan lain terdapat variasi bentuk, penampakan

Ukuran yang mengakibatkan adanya keanekaragaman tingkat jenis

Conoth, Pada Famili Araceae adanya kelapa aren, lontar, pinang, kelapa sawit

Pada Famili Papilionaceae : Kacang hijau, buncis, orok-orok, kapri, kedelai.

F. Metode/Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran Saintifik, misalnya : Pembelajaran Discovery/penemuan
2. Metode : Eksplorasi/ Pengamatan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media :

Berbagai Gambar Keanekaragaman gen dan keanekaragaman jenis

2. Alat/Bahan :

- a. Berbagai makhluk hidup yang ada di sekitar sekolah
- b. Charta berbagai tingkat kehati

3. Sumber Belajar

Campbell. 2003 .*Buku Biologi Jilid I. Edisi ke lima*. Jakarta: Erlangga

D.A. Pratiwi, dkk. 2013. *Biologi Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam*. Jakarta: Erlangga


Pujiyanto, Sri & Rejeki Siti Ferniah. 2013. *Menjelajah Dunia Biologi 1*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran


1. Pertemuan Ke satu : 3 x 45 menit

- b. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)
- c. Kegiatan Inti (105 menit)
- d. Penutup (15 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu (menit)
Pendahuluan	<p>Apersepsi ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Peserta didik merespon salam dari guru. 3. Guru memperlihatkan beberapa contoh keanekaragaman 	15

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	4 dari 7
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

	<p>di Indonesia dengan LCD komputer, misalnya beberapa contoh bunga sepatu yang berwarna-warni.</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan yang memotivasi, misalnya: Tahukah kamu apakah bunga-bunga sepatu tersebut satu jenis ?</p> <p>5. Siswa menerima informasi kompetensi materi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>6. Peserta didik dikelompokkan menjadi 6 kelompok</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>a. Guru memperlihatkan beberapa contoh keanekaragaman di Indonesia dengan LCD Komputer, misalnya beberapa contoh kucing yang mempunyai warna bulu yang berbeda sebagai contoh keanekaragaman gen, dan kucing, harimau, dan singa sebagai contoh keanekaragaman jenis.</p> <p>b. Peserta didik mengamati berbagai keanekaragaman hayati di Indonesia yang ditayangkan oleh guru.</p> <p>2. Menanya</p> <p>Peserta didik menulis dan mengajukan beberapa pertanyaan, misalnya:</p> <p>a. Bagaimana keanekaragaman hayati dikelompokkan?</p> <p>b. Termasuk jenis keanekaragaman tingkat apa gambar yang ditayangkan oleh guru?</p> <p>3. Mengumpulkan data (Eksperimen/Eksplorasi)</p> <p>Dengan kerja kelompok, peserta didik mengamati berbagai tingkat keanekaragaman hayati Indonesia melalui pengamatan berbagai kehati di halaman sekolah, misalnya</p> <p>1) Mengamati dua buah bunga bougenville (<i>Hibiscus rosasinensis</i>) dari tanaman yang berbeda</p> <p>4. Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik mendiskusikan keanekaragaman hayati di sekolah berdasarkan data yang telah mereka dapatkan beserta manfaatnya.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik mempresentasikan secara lisan tentang keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan tingkat keanekaragamannya (tingkat genetika dan tingkat jenis), cara mempelajari kehati dan manfaat kehati</p>	<p>10</p> <p>10</p> <p>45</p> <p>10</p> <p>30</p>
Penutup :	1. Guru membimbing siswa merumuskan kesimpulan tentang keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan	15

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	5 dari 7
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

	<p>tingkat keanekaragamannya.</p> <p>2. Guru memberikan tugas kepada siswa agar : mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang contoh keanekaragaman hayati Indonesia tingkat ekosistem dan mengkomunikasikan pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

I. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- a. Tugas : Membuat tabel tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekolah beserta manfaatnya.
- b. Observasi : Pemahaman terhadap keanekaragaman hayati Indonesia dari diskusi


Mengetahui,
Guru Pamong

Klaten, 20 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Dra.Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd
NIP 19611105 198703 2006

Rulis Hidayatussaadah
NIM 12304241025

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	6 dari 7
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

Lampiran 1

Format Penilaian Tabel Hasil Keanekaragaman Hayati yang ada di lingkungan sekolah beserta manfaatnya :

$$\text{Skor} = (\text{Jumlah jawaban benar} / \text{Jumlah seluruh jawaban}) * 4$$

Skor	Nilai
4	A
3,66	A -
3,33	B +
3	B
2,66	B -
2,33	C +
2	C
1,66	C -
1,33	D +
1	D

Lampiran 2


Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Kriteria / Aspek							Skor	Nilai
		Teliti	Tekun	Jujur	Disiplin	Berani, santun bertanya	Tanggung jawab	Kerja sama		
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										

Kriteria Penilaian :

Ya : 2

Tidak : 1

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	7 dari 7
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

Skor= (jumlah bobot/total bobot)*4

Skor	Nilai
4	A
3,66	A -
3,33	B +
3	B
2,66	B -
2,33	C +
2	C
1,66	C -
1,33	D +
1	D

KEANEKARAGAMAN HAYATI (BIODIVERSITAS)



Apa itu Keanekaragaman Hayati?

- Keanekaragaman hayati adalah adanya berbagai macam **variasi** atau perbedaan ciri di antara makhluk hidup yang dapat diketahui melalui pengamatan atau observasi.

Keanekaragaman Hayati

1. Keanekaragaman Gen

2. Keanekaragaman Spesies

3. Keanekaragaman Ekosistem

Tingkat Keanekaragaman Hayati



Keanekaragaman Tingkat Gen

- Gen?
- Gen adalah faktor pembawa dan pengendali sifat-sifat makhluk hidup.
- Susunan gen setiap makhluk hidup berbeda, menyebabkan setiap makhluk hidup memiliki sifat, fisiologi, anatomi, dan morfologi yang berbeda.

Contoh keanekaragaman tingkat gen



Bunga krisan yang memiliki banyak warna

Lanjutan..



Kucing yang memiliki warna rambut yang berbeda

Keanekaragaman Tingkat Spesies

- Perbedaan makhluk hidup yang tidak sejenis akan mengakibatkan terbentuknya keanekaragaman tingkat spesies/jenis.



Harimau



ceetah



Singa



Kucing

Pohon Kelapa



Pohon Aren



Pohon Lontar






Keanekaragaman Tingkat Ekosistem

- Lingkungan terdiri dari faktor abiotik dan biotik.
- Interaksi antara komponen biotik dan abiotik akan membentuk ekosistem.
- Komponen ekosistem yang beragam dan interaksi antar komponen ekosistem yang juga beraneka ragam akan membentuk keanekaragaman ekosistem.

TUGAS !

- Amatilah keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekolahmu!
- Buatlah tabel hasil pengamatannya!
- Komunikasikan hasil pengamatan di depan kelas!

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari 10
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)


Sekolah : SMA NEGERI 3 KLATEN
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas / Semester : X / Ganjil
 Materi Pokok : Berbagai Tingkat Keaneekaragaman Hayati Indonesia
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 X 45 menit)
 Pertemuan : Ke Dua

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup
- 1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses
- 1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium
- 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar.

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	2 dari 10
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

3.2 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis dan ekosistem) di Indonesia.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Mengamati untuk mengumpulkan data berbagai tingkat keanekaragaman hayati Indonesia
2. Mengelompokkan berbagai tingkat keanekaragaman hayati Indonesia dengan contoh-contohnya dari berbagai ekosistem mulai dari savana sampai dengan tundra (flora, fauna, mikroorganisme), garis Wallace dan Weber dari peta atau berbagai sumber.

D. Tujuan Pembelajaran :

Sesudah proses mempelajari biologi dan berlatih menjaga, merawat dan melestarikan semua ciptaan Tuhan berupa hewan dan tumbuhan, diharapkan peserta didik dapat:

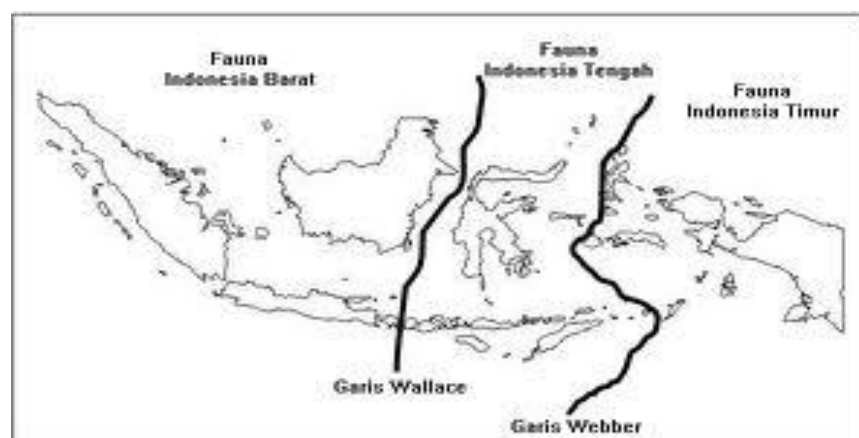
1. Menyebutkan contoh berbagai keanekaragaman hayati Indonesia pada tingkat ekosistem
2. Menyebutkan pengertian garis Wallace dan Weber dari peta atau berbagai sumber
3. Menyebutkan perbedaan flora fauna pada garis Wallace dan Weber dari peta atau berbagai sumber

E. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)


Keanekaragaman ekosistem

Keanekaragaman ekosistem terjadi karena adanya perbedaan komponen abiotik suatu lingkungan. Keanekaragaman ekosistem mengakibatkan keanekaragaman hayati.

- a. Keanekaragaman hayati Indonesia (gen, jenis, ekosistem), flora, fauna, mikroorganisme, Garis Wallace, Garis Weber



Pembagian garis Wallace dan Weber di wilayah Indonesia

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	3 dari 10
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

a. Keunikan hutan hujan tropis

Hutan hujan tropis atau yang juga dikenal sebagai hutan basah biasanya terdapat di daerah tropika. Daerah ini meliputi semenanjung Amerika Tengah dan Selatan, Madagaskar, Afrika, Malaysia, Indonesia dan Australia Bagian Utara. Terdapat beraneka jenis tumbuhan yang dapat hidup di hutan ini. Hal ini dikarenakan hutan hujan tropis selalu cukup mendapat sinar matahari dan juga curah hujan yang tinggi.



Gambar hutan hujan tropis

Berdasarkan adanya garis Wallace dan Weber, keanekaragaman fauna di Indonesia dibagi menjadi 3 zona, yaitu Zona Oriental, Zona Australian, dan Zona Peralihan.

a. Fauna daerah Oriental

Fauna daerah oriental meliputi wilayah pulau jawa, sumatra, dan kalimantan.

Fauna kawasan oriental memiliki ciri-ciri antara lain :


- 1) Banyak mamalia berukuran besar seperti gajah (*Elephas maximus*), banteng (*Bos sondaicus*), harimau (*Phantera tigris*), dan badak (*Decerorhinus sumatrensis*)
- 2) Terdapat berbagai macam kera seperti bekantan (*Nasapis larvatus*), dan orang utan (*Pongo pygmaeus abeii*).
- 3) Terdapat burung-burung yang warna kurang menarik tetapi dapat berkicau. Misalnya jalak bali (*Leucopsar rothschildi*), elang jawa, elang putih, (*mycrohyerax latifrons*), murai mengilap (*Myophoneus melurusus*).

b. Fauna daerah Australian

Fauna daerah Australian meliputi daerah Pulau Papua, Maluku, Sulawesi, dan Nusa Tenggara.

Ciri-ciri hewan australian sebagai berikut:

- 1) Terdapat mamalia yang berukuran tubuh kecil.
- 2) Terdapat hewan berkantong, misalnya kanguru (*Dendro lagus ursinus*), dan kuskus (*Spiloeus maculatus*).
- 3) Tidak ditemukan spesies kera.
- 4) Terdapat burung-burung yang memiliki warna semarak, misalnya cendrawasih merah (*Paradisaea rubra*). Contoh satwa yang terdapat

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	4 dari 10
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

di daerah Australian sebagai seperti komodo (*Varanus komodoensis*), babirusa (*Babyroussa babyroussa*), kanguru pohon (*Dendrogalus ursinus*), dan kuskus (*Phalanger sericeus*)

- c. Fauna daerah peralihan Fauna peralihan meliputi daerah sulawesi sampai kepulauan maluku.

Beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok fauna peralihan seperti anoa (*Pendrogalus inustus*), maleo (*Macrocephalon maleo*), rangkong sulawesi (*Aceros cassidia*), musang coklat sulawesi (*Macrogalidia musschenbroeki*), dan siagapuar timur (*Tarsius spectrum*).

E. Metode/Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran Saintifik, misalnya: Pembelajaran Discovery/penemuan

2. Metode : Eksplorasi/ Pengamatan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. **Media :**

- a. Powerpoint tentang keanekaragaman ekosistem

2. **Alat/Bahan :**

- a. Charta berbagai tingkat keanekaragaman hayati

3. **Sumber Belajar**

Campbell.2003.*Buku Biologi Jilid I.Edisi ke lima*.Jakarta: Erlangga

D.A. Pratiwi,dkk. 2013. *Biologi Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam*. Jakarta: Erlangga

Pujiyanto, Sri & Rejeki Siti Ferniah.2013.*Menjelajah Dunia Biologi I*.Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.


G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. **Pertemuan Ke satu :3 x 45 menit**


- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)
- b. Kegiatan Inti (105 menit)
- c. Penutup (15 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu (menit)
Pendahuluan	<p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Peserta didik merespon salam dari guru. 3. Guru memperlihatkan beberapa contoh beberapa ekosistem dengan LCD komputer. 4. Guru memberikan pertanyaan yang memotivasi, 	15



	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	5 dari 10
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

	<p>misalnya Apakah kaitan antara keanekaragaman hayati tingkat gen dengan berbagai ekosistem ini?</p> <p>5. Siswa menerima informasi kompetensi materi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>6. Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 kelompok.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. <u>Mengamati</u> (melalui LCD, charta atau media informasi yang lain)</p> <p>a. Mengamati tentang video / gambar beberapa ekosistem misalnya sawah, sungai, kebun, dsb.</p> <p>b. peserta didik lainnya dapat mengamati, mencocokkan dan bertanya.</p> <p>2. <u>Menanya</u> Peserta didik dimotivasi agar menulis / mengajukan secara lisan beberapa pertanyaan, misalnya:</p> <p>a. Apakah pengertian keanekaragaman tingkat ekosistem?</p> <p>b. Apa hubungan antara keanekaragaman hayati tingkat gen, tingkat jenis dengan keanekaragaman tingkat ekosistem?</p> <p>c. Peserta didik mencoba mencocokkan tugas kelompok tentang keanekaragaman tingkat ekosistem dengan informasi dari guru. Peserta didik dapat berdiskusi lagi untuk menyempurnakan tugasnya.</p> <p>d. Bila tugas telah sesuai dengan konsep-konsep yang benar tentang keanekaragaman hayati maka langkah selanjutnya peserta didik mendiskusikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem darat berdasar garis lintang (gurun, savana, dsb).</p> <p>3. <u>Mengasosiasikan</u></p> <p>a. Mendiskusikan berbagai tingkat keanekaragaman hayati Indonesia dan memberi contohnya, memahami garis Wallace dan Weber.</p> <p>b. Mendiskusikan tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia.</p> <p>c. Melakukan <i>games</i> tentang keanekaragaman tingkat ekosistem dan persebaran flora & fauna berdasarkan garis Wallace & Weber. Mekanismenya yaitu saling berebut untuk menjawab pertanyaan, agar memperoleh poin</p>	<p>20</p> <p>10</p> <p>45</p>

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	6 dari 10
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

	<p>tertinggi.</p> <p>4. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Mengkomunikasikan secara lisan tentang peta garis Weber dan garis Wallace, persebaran flora dan fauna di Indonesia serta bioma-bioma di dunia.</p> <p>b. Setiap kelompok berkesempatan untuk menjawab pertanyaan, karena pertanyaan yang diberikan dalam <i>games</i> merupakan pertanyaan yang sifatnya rebutan. Sehingga siapa yang cepat dan benar, maka kelompok tersebut yang akan mendapatkan skor sesuai dengan tingkatan soal.</p>	30
Penutup :	<p>1. Guru membimbing merumuskan konsep-konsep yang benar tentang keanekaragaman tingkat ekosistem, garis Weber dan garis Wallace, persebaran flora dan fauna di Indonesia serta bioma bioma di dunia.</p> <p>2. Guru memberi tugas kelompok tentang klasifikasi dan kunci determinasi, yakni dengan membawa beberapa tanaman yang mudah ditemukan di lingkungan, misalnya tanaman jahe, kunyit, dll.</p>	15

H. Penilaian

Jenis/teknik penilaian

1. Observasi : Sikap ilmiah dalam bertanya, memberikan pendapat, menghargai pikiran orang lain
2. Tes : Tertulis persebaran keanekaragaman hayati, garis Wallace dan Weber.

Klaten, 26 Agustus

2015


Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra.Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd
NIP 19611105 198703 2006

Rulis Hidayatussadah
12304241025

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	7 dari 10
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

Lampiran 1

Tes Tertulis

1. Apa yang dimaksud dengan ekosistem?
2. Sebutkan contoh keanekaragaman ekosistem ! (3)
3. Sebutkan contoh fauna tipe Australis ! (3)
4. Sebutkan contoh fauna tipe Peralihan ! (3)
5. Sebutkan contoh fauna tipe Asiatis ! (3)


Jawaban :

1. Ekosistem adalah **hubungan timbal balik** (interaksi) antara **makhluk hidup** dengan makhluk hidup lain dan **lingkungan**. (skor 3)
2. Contoh keanekaragaman ekosistem : ekosistem sawah, ekosistem sungai, ekosistem kebun, ekosistem sabana, ekosistem hutan hujan tropis, ekosistem hutan gugur, dll. (skor 3)
3. Contoh fauna tipe Australis : Kangguru, Walabi, Nokdiak, Opposum, Kuskus, Burung Cendrawasih, Burung Nuri, Kasuari, Koala. (skor 3)
4. Contoh fauna tipe Peralihan : Komodo, Anoa, Babi Rusa, Maleo, Burung Raja Udang, Mandar, Monyet Hitam, Kuda Sumbawa. (skor 3)
5. Contoh fauna tipe Asiatis : Orang Utan, Gajah, Harimau, Lutung Jawa, Rusa, Tapir, Badak Bercula Satu, Banteng. (skor 3)

Cara Penskoran :

$$(\text{Jumlah skor} / 15) * 4$$


Skor	Nilai
4	A
3,66	A -
3,33	B +
3	B
2,66	B -
2,33	C +
2	C
1,66	C -
1,33	D +
1	D

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	8 dari 10
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

Lampiran 2

Soal untuk Games:

1. Warna-warna yang terdapat pada ikan koi menunjukkan keanekaragaman . .
..
2. Faktor yang menyebabkan individu dalam satu spesies beranekaragam adalah
3. Varietas C-4, menatik, dan rojolele merupakan merupakan contoh keanekaragaman tingkat . . .
4. Hutan hujan tropis, hutan lindung merupakan salah satu bentuk keanekaragaman ...
5. Keunikan hewan-hewan yang termasuk daerah Australia, yaitu ...
6. Keanekaragaman hayati timbul karena dipengaruhi faktor ...
7. Orangutan, badak bercula satu, dan beraneka jenis primata hidup di daerah tipe ...
8. Berdasarkan adanya persamaan fauna di daerah-daerah tertentu di bumi, maka dapat dibedakan 6 daerah biogeografi dunia. Ahli yang mencetuskan pembagian wilayah tersebut adalah . . .
9. Berdasarkan adanya garis khayal Wallace dan Weber, Indonesia dibagi menjadi 3 zona persebaran Fauna yaitu...
10. Tumbuhan buah merah merupakan tumbuhan khas dari provinsi . . .
11. Garis khayal yang memisahkan fauna Indonesia bagian barat dan wilayah peralihan adalah
12. Wilayah Indonesia bagian timur memiliki hewan-hewan yang mirip dengan wilayah
13. Contoh tumbuhan endemik Indonesia yaitu *Rafflesia arnoldi* yang endemik di. . . .
14. Contoh hewan endemik yang ada di Papua yaitu . . .
15. Contoh hewan endemik yang ada di Sulawesi yaitu . . .
16. Garis khayal yang memisahkan fauna Indonesia bagian peralihan dan wilayah timur adalah . . .
17. Ciri khas fauna tipe Australis yaitu ...
18. Nama latin dari burung Maleo adalah ...
19. Fauna Daerah Oriental meliputi wilayah ...
20. Tanaman endemik yang terdapat di Kalimantan yaitu . . .


	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	9 dari 10
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

21. Faktor yang mempengaruhi keanekaragaman ekosistem ...

22. Ciri-ciri fauna Tipe Asiatis adalah (3)...

Kunci Jawaban :

1. Gen
2. Komposisi gen dalam kromosom
3. Genetik
4. Ekosistem
5. Banyak hewan berkantung
6. Gen dan Lingkungan
7. Oriental
8. Alfred Russell Wallace
9. Zona Asiatis (Oriental), Zona Peralihan, dan Zona Australis
10. Papua
11. Wallace
12. Australia
13. Sumatra Barat, Bengkulu, dan Aceh.
14. Burung Cendrawasih
15. Anoa
16. Garis Weber
17. Hewan berkantung
18. Macrocephalon maleo
19. Jawa, Sumatera, dan Kalimantan
20. Meranti
21. Vegetasi tanaman, iklim, jenis hewan yang menempati, lingkungan abiotik (suhu, kelembapan, intensitas cahaya, curah hujan, dll)
22. Mamalia berukuran besar, terdapat banyak jenis kera, warna bulu burung yang tidak mencolok.

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	10 dari 10
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

Lampiran 3

Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Kriteria / Aspek							Skor	Nilai
		Teliti	Tekun	Jujur	Disiplin	Berani, santun bertanya	Tanggung jawab	Kerja sama		
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										

Kriteria Penilaian :

Ya : 2

Tidak : 1

Skor= (jumlah bobot/total bobot)*4

Skor	Nilai
4	A
3,66	A -
3,33	B +
3	B
2,66	B -
2,33	C +
2	C
1,66	C -
1,33	D +
1	D



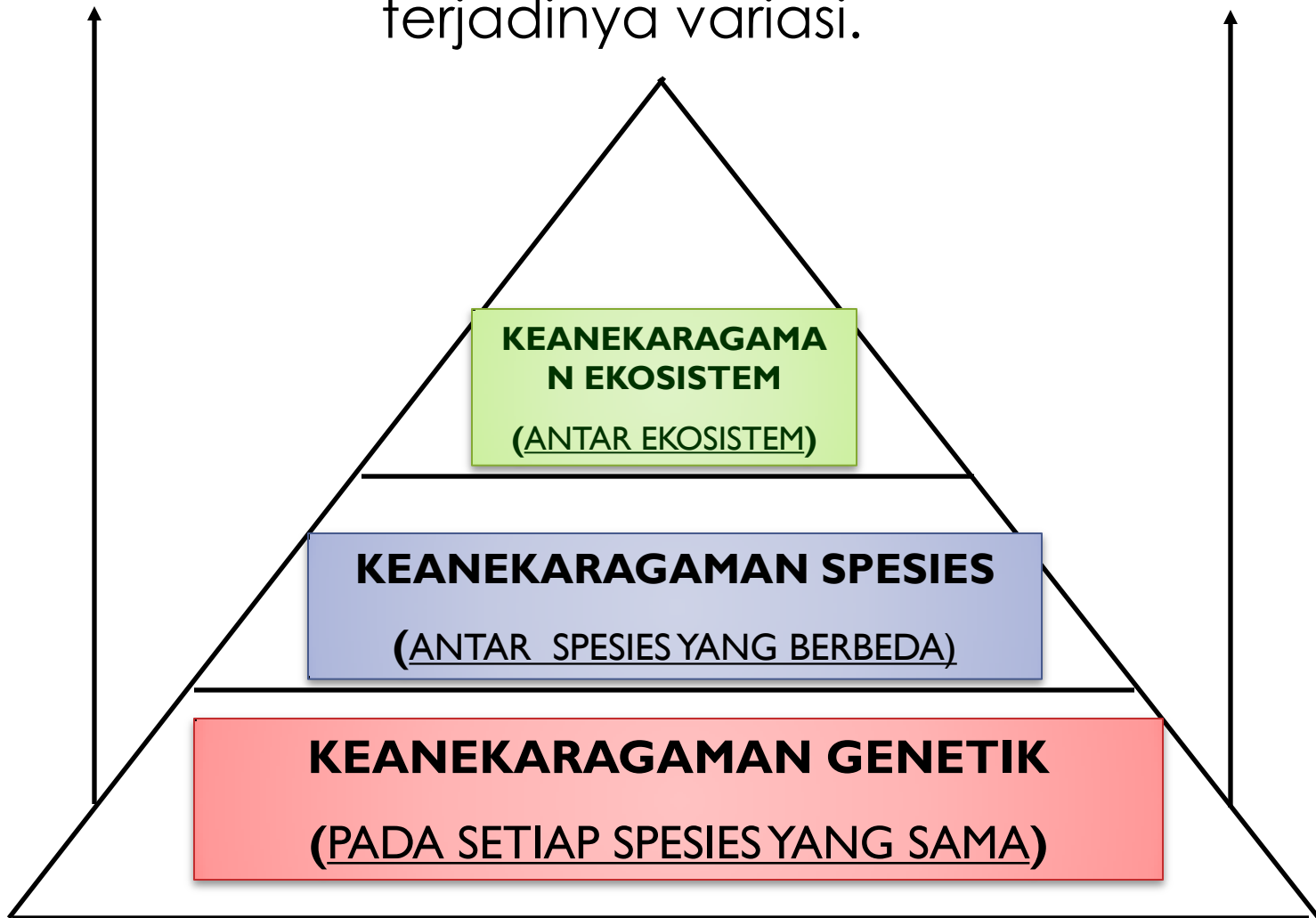
KEANEKARAGAMAN EKOSISTEM

Rulis Hidayatussaadah
PPL UNY 2015



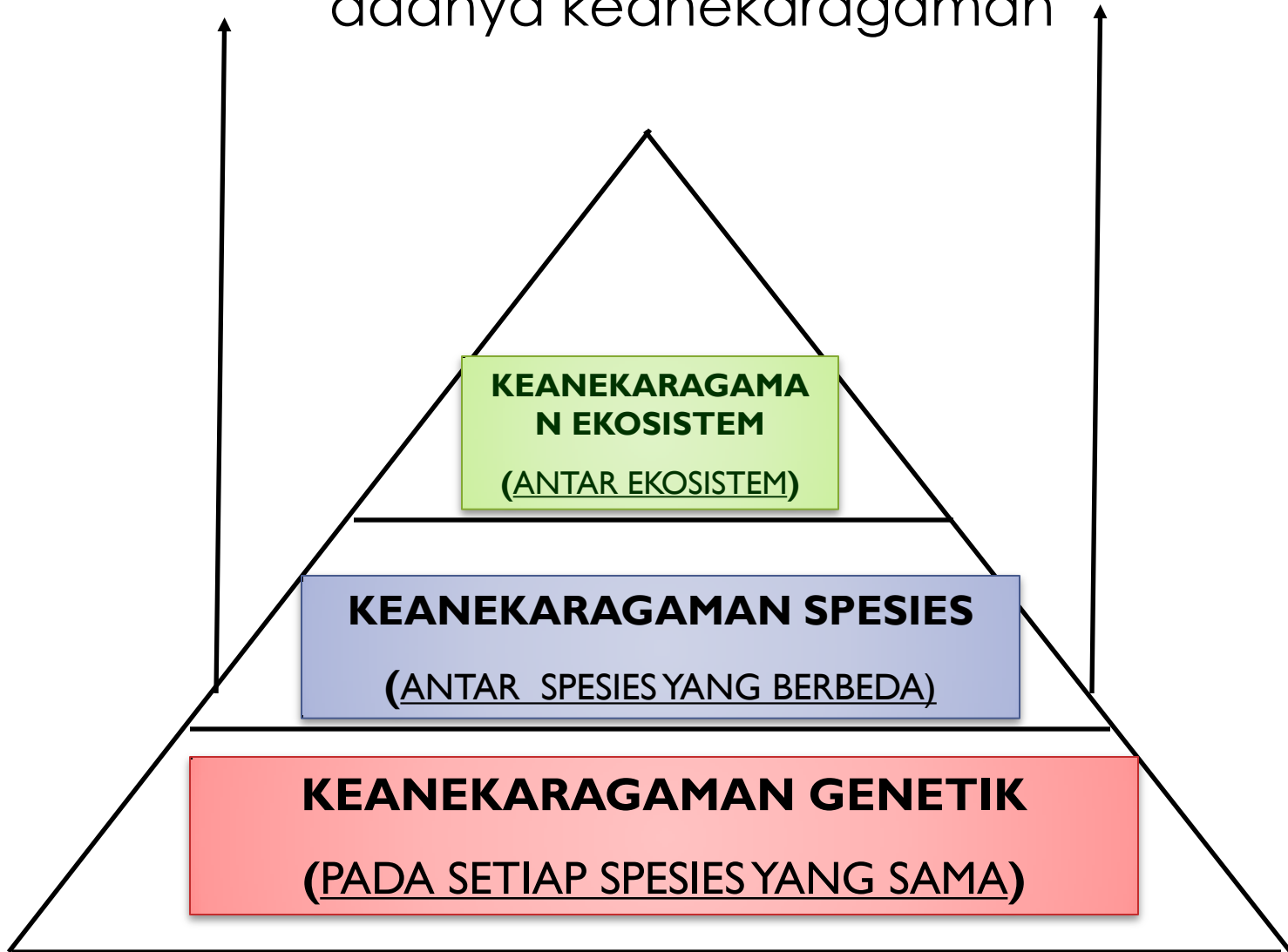
Tingkatan Keanekaragaman Hayati

Perbedaan gen dapat menyebabkan terjadinya variasi.



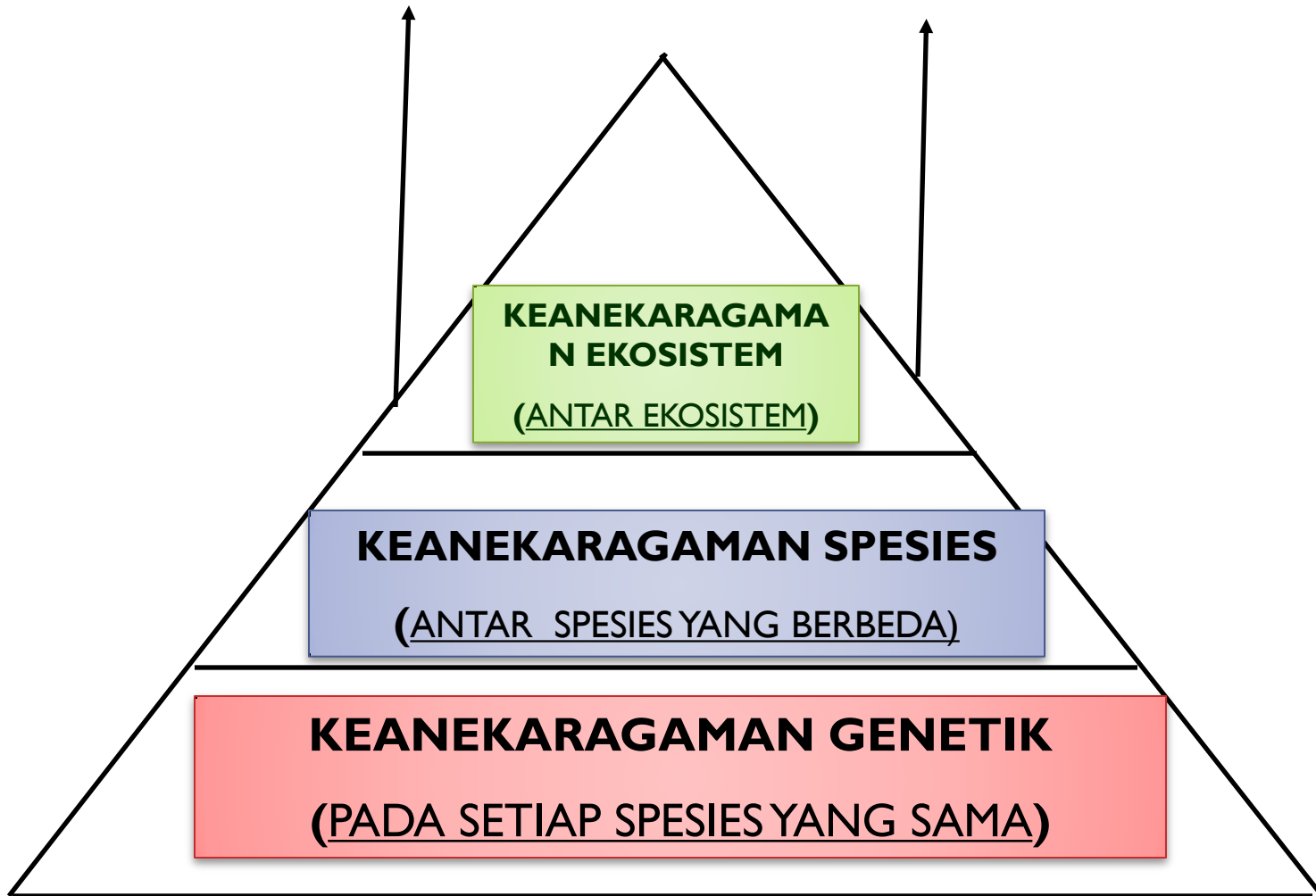
Tingkatan Keanekaragaman Hayati

Pada spesies yang berbeda menunjukkan adanya keanekaragaman



Tingkatan Keanekaragaman Hayati

Ekosistem yang berbeda menunjukkan adanya keanekaragaman




Lingkungan Hidup

```
graph LR; A[Lingkungan Hidup] --- B[F. Abiotik]; A --- C[F. biotik]
```

F. Abiotik

F. biotik

- 
- Interaksi antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lain dan lingkungannya disebut dengan **EKOSISTEM**.


Menggambarkan jenis populasi organisme dalam suatu wilayah



Ditunjukkan dengan adanya perbedaan komposisi jenis populasi organisme



Ditunjukkan dengan adanya perbedaan faktor abiotik



Contoh-contoh Ekosistem

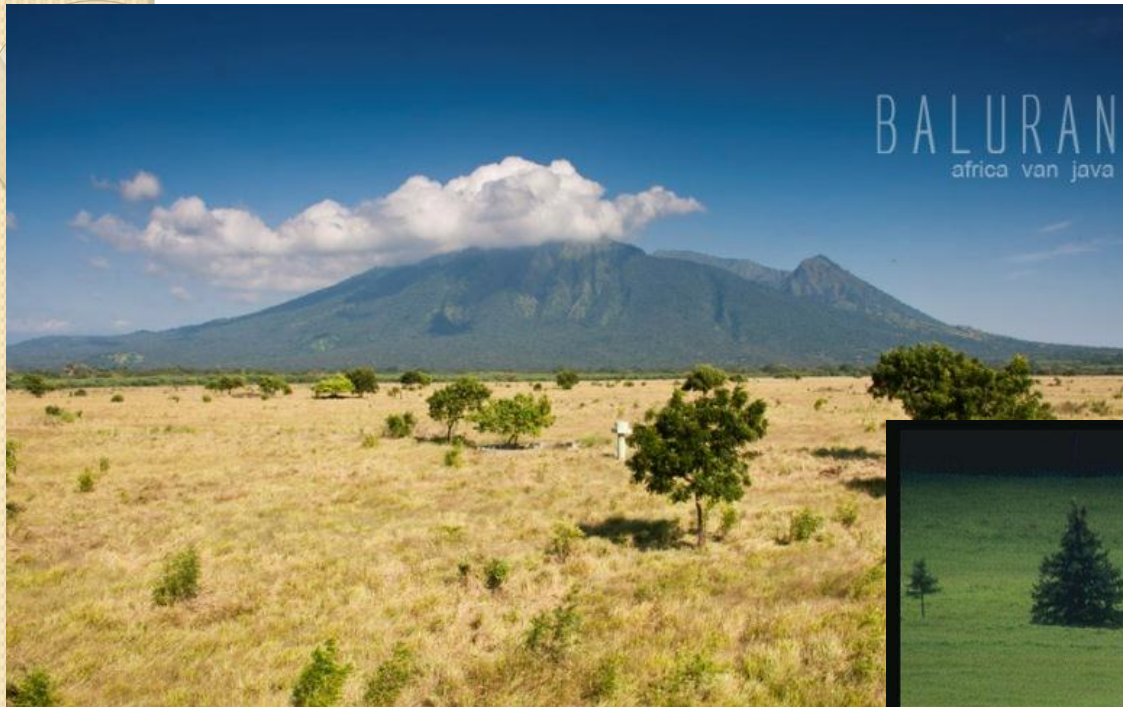
Ekosistem Hutan Hujan Tropis



Ekosistem Sawah



Ekosistem Sabana



Ekosistem Sungai



Ekosistem Padang Pasir



KEANEKARAGAMAN HAYATI DI DINDONESIA

Berdasarkan karakteristik wilayah

Secara astronomis, Indonesia terletak diantara 6°LU - 11°LS dan 95°BT - 141°BT . Beriklim tropis. Dilihat secara geografis, Indonesia terletak pada pertemuan dua rangkaian pegunungan muda yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Sehingga tanahnya subur dengan berbagai spesies endemik.

Keanekaragaman Fauna di Indonesia

Fauna	Total dunia	Jenis	Endemis
Mammalia	12 %	515	39 %
Reptil	7,3 %	511	150 jenis
Burung	17 %	1.531	397 jenis
Amfibi		270	100 jenis
Invertebrata		2.827	

(Bappenas, 1991)

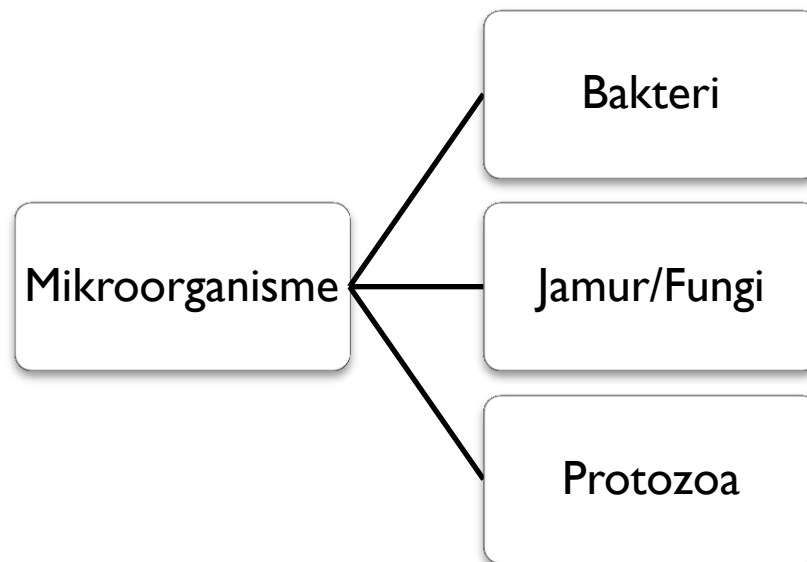
Keanekaragaman Flora Di Indonesia

Flora	Jenis	Endemis	Dunia
Keanekaragaman tumbuhan	38.000	55 %	
Palem	477	255 jenis	
Pohon penghasil kayu	350	155 jenis	
Tumbuhan berbunga	25.000		
Jamur	4.250-12.000		47.000
Paku-pakuan	4.000		12.000
Lumut dan ganggang	35.000		

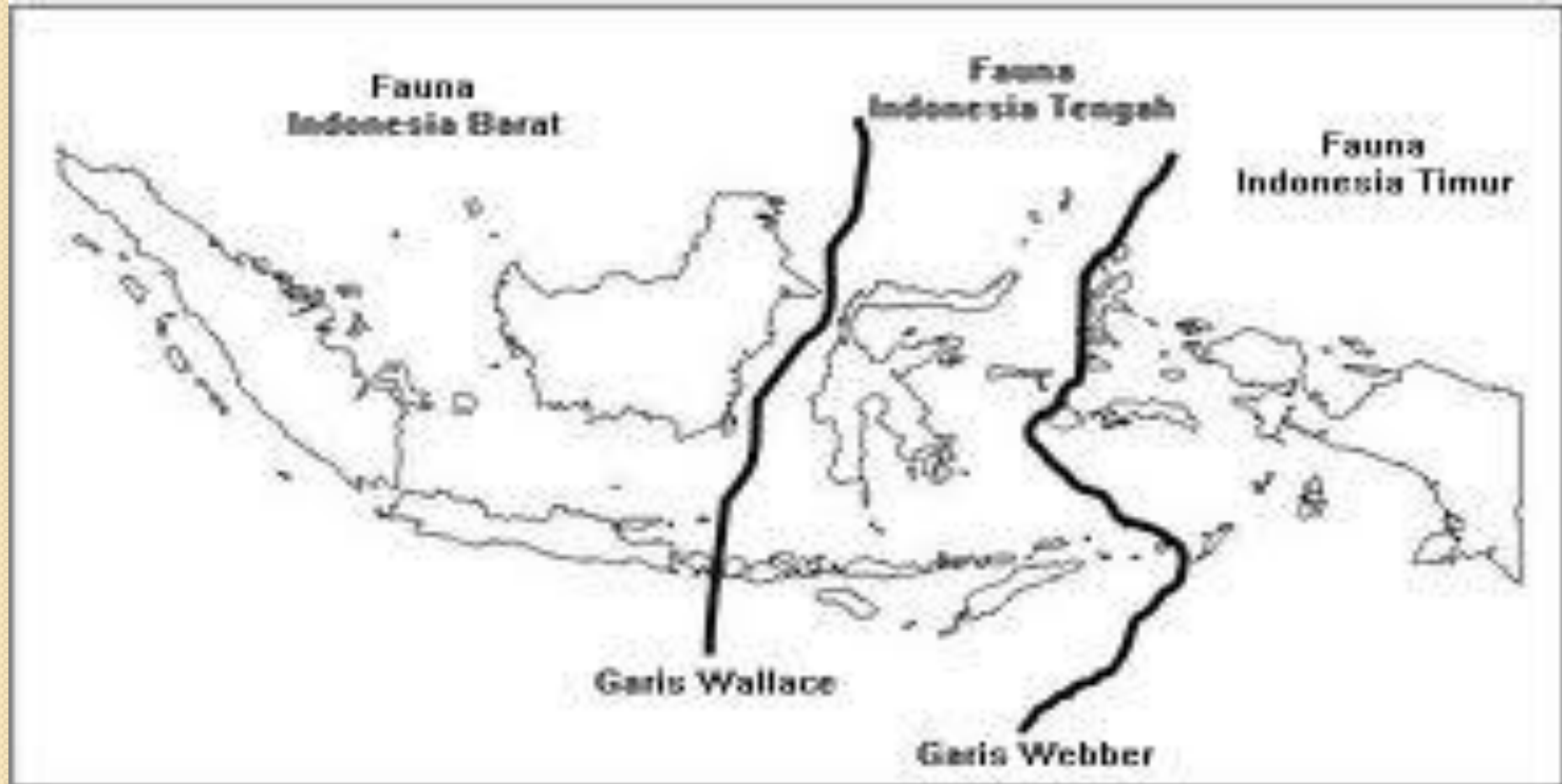
(Bappenas, 1991)

Keanekaragaman Mikroorganisme Indonesia

Negara Indonesia memiliki sekurang-kurangnya 10.000 jenis mikroorganisme yang diperkirakan hidup secara alami dalam ekosistem untuk berkembang biak.



Pembagian wilayah keanekaragaman fauna di Indonesia berdasarkan garis Wallace dan weber



Fauna Tipe Asiatis



Badak bercula satu



Harimau



Lutung Jawa



Gajah

Fauna Tipe Peralihan



Fauna Tipe Australis



Koala




Koala



Kangguru



Opossum

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari 7
		Tanggal Terbit	7 September 2015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)


Sekolah : SMA NEGERI 3 KLATEN
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas / Semester : X / Ganjil
 Materi Pokok : Berbagai Tingkat Keanekaragaman Hayati Indonesia
 Alokasi Waktu : 3 JP (3 X 45 menit)
 Pertemuan : Ke Tiga

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup
- 1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses
- 1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium
- 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar.

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	2 dari 7
		Tanggal Terbit	7 September 2015

3.2 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis dan ekosistem) di Indonesia.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Mempresentasikan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia.
2. Mempresentasikan pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia dalam era ekonomi kreatif.

D. Tujuan Pembelajaran :

Sesudah proses mempelajari biologi dan berlatih menjaga, merawat dan melestarikan semua ciptaan Tuhan berupa hewan dan tumbuhan, diharapkan peserta didik dapat:

1. Menyebutkan pemanfaatan kehati Indonesia yang sudah dilakukan secara berkelanjutan dalam era ekonomi kreatif.
2. Menyebutkan peluang pemanfaatannya kehati Indonesia secara berkelanjutan dalam era ekonomi kreatif.

E. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

Upaya pelestarian kehati Indonesia dan pemanfaatannya

Karena kejadian alam ataupun akibat kegiatan /aktivitas manusia , ekosistem dapat rusak dan punah. Untuk itu perlu ada usaha pelestarian, antara lain pelestarian insitu (pelestarian di habitat asli organisme tersebut) dan pelestarian eksitu (pelestarian di luar habitat asli). Untuk melakukan pelestarian perlu kita mengenal lebih jauh tentang keanekaragaman hayati.


- a. Pelestarian *in situ*
→ penangkaran di habitat aslinya
contoh: Cagar Alam Pulau Komodo, Taman Nasional Meru Betiri
- b. Pelestarian *ex situ*
→ pelestarian di luar habitat aslinya
contoh: kebun raya, kebun binatang

E. Metode/Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran Saintifik, misalnya: Pembelajaran Discovery/penemuan
2. Metode : Jigsaw

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. **Media :**
 - a. Video kerusakan keanekaragaman hayati, misalnya kerusakan hutan di Indonesia.
2. **Alat/Bahan :**
 - a. Berbagai referensi (buku, internet, dll)
3. **Sumber Belajar**
Campbell.2003.*Buku Biologi Jilid I.Edisi ke lima.*Jakarta: Erlangga
D.A. Pratiwi,dkk. 2013. *Biologi Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam.* Jakarta: Erlangga

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	3 dari 7
		Tanggal Terbit	7 September 2015


Pujiyanto, Sri & Rejeki Siti Ferniah.2013.*Menjelajah Dunia Biologi*
1.Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pertemuan Ke satu :3 x 45 menit

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit)
- b. Kegiatan Inti (105 menit)
- c. Penutup (15 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu (menit)
Pendahuluan	<p>Apersepsi ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Peserta didik merespon salam dari guru. 3. Guru memperlihatkan video kerusakan hutan di Indonesia dengan LCD komputer,. 4. Guru memberikan pertanyaan yang memotivasi, misalnya mengapa kerusakan hutan dapat terjadi? Apa yang terjadi jika hutan di Indonesia rusak? 5. Siswa menerima informasi kompetensi materi,tujuan,dan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 6. Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 kelompok asal. 	15
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Mengamati</u> Peserta didik mengamati video kerusakan keanekaragaman hayati contohnya yaitu kerusakan hutan di Indonesia melalui LCD. 	15
	<ol style="list-style-type: none"> 2. <u>Menanya</u> Peserta didik dimotivasi agar menulis/mengajukan secara lisan beberapa pertanyaan, misalnya(diberi contoh oleh guru) <ol style="list-style-type: none"> a. Mengapa hutan di Indonesia bisa rusak? b. Bagaimana cara mengatasi kerusakan hutan di Indonesia? 	10
	<ol style="list-style-type: none"> 3. <u>Mengumpulkan data (Eksperimen/Eksplorasi)</u> Peserta didik mengumpulkan data mengenai manfaat keanekaragaman hayati di Indonesia, pengaruh kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati, upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia, dan contoh kasus aktual tentang kerusakan keanekaragaman hayati di Indonesia dari berbagai sumber seperti buku dan internet. 	30
	<ol style="list-style-type: none"> 4. <u>Mengasosiasikan</u> <ol style="list-style-type: none"> a. Diskusi Kelompok Ahli Peserta didik bergabung dengan kelompok ahli 	20

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	4 dari 7
		Tanggal Terbit	7 September 2015

	<p>dan kemudian masing-masing kelompok ahli mendiskusikan satu topik permasalahan. Topik-topik permasalahannya yaitu manfaat keanekaragaman hayati di Indonesia, pengaruh kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati, upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia, dan contoh kasus aktual tentang kerusakan keanekaragaman hayati di Indonesia.</p> <p>b. Diskusi Kelompok Asal Peserta didik kembali ke kelompok asal dan menyampaikan hasil diskusi kelompok ahli. Kelompok asal mempersiapkan materi yang akan dipresentasikan berdasarkan hasil diskusi kelompok ahli.</p> <p>5. <u>Mengkomunikasikan.</u> Mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok asal di depan kelas.</p>	30
Penutup :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal <i>posttest</i> tentang manfaat dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia. 2. Guru bersama-sama dengan peserta didik merumuskan kesimpulan tentang manfaat dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia. 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	15

H. Penilaian

Jenis/teknik penilaian

1. Observasi : Sikap ilmiah dalam bertanya, memberikan pendapat, menghargai pikiran orang lain
2. Tes : Tertulis (*posttest*) tentang manfaat dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia.

Klaten, 7 September

2015


Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra.Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd
NIP 19611105 198703 2006

Rulis Hidayatussaadah
12304241025

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	5 dari 7
		Tanggal Terbit	7 September 2015


Lampiran 1

Soal *Postest*

1. Sebutkan manfaat keanekaragaman hayati di Indonesia ! (4)
2. Sebutkan contoh upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia ! (4)
3. Sebutkan dampak kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati ! (4)
4. Contoh kasus aktual kerusakan keanekaragaman hayati di Indonesia dan cara penyelesaiannya ! (1)

Jawaban :

1. Manfaat keanekaragaman hayati di Indonesia : (skor 4)
 - a. Untuk pemenuhan kebutuhan sandang : ulat sutera, comba, dan kapas.
 - b. Untuk pemenuhan kebutuhan pangan : biji-bijian, umbi-umbian, sayur, buah, telur, daging, dll.
 - c. Untuk pemenuhan kebutuhan papan : jati, sengon, meranti, dll.
 - d. Untuk pemenuhan kebutuhan udara bersih : tumbuhan hijau dan pepohonan.
 - e. Untuk pemenuhan kebutuhan transportasi : kuda, unta, sapi.
 - f. Untuk pemenuhan kebutuhan rekreasi : hutan, taman bunga, burung berkicau, tanaman hias, dll.
2. Contoh upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia : (skor 4)
 - a. Pelestarian *in situ*
→ penangkaran di habitat aslinya
contoh: Cagar Alam Pulau Komodo, Taman Nasional Meru Betiri
 - b. Pelestarian *ex situ*
→ pelestarian di luar habitat aslinya
contoh: kebun raya, kebun binatang
 - c. Taman Nasional
TN. Komodo
TN. Ujung Kulon
TN. Kepulauan Seribu
TN. Baluran
TN. Kerinci Seblat
TN. Gunung Leuser
3. Sebutkan dampak kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati : (skor 4)
 - a. Reboisasi
 - b. Penebangan hutan
 - c. Usaha pemuliaan hewan dan tanaman
 - d. Pengendalian hama secara biologi
 - e. Ladang berpindah
 - f. Intensifikasi pertanian
 - g. Perburuan liar
 - h. Penebangan liar
4. Contoh kasus aktual kerusakan keanekaragaman hayati di Indonesia dan cara penyelesaiannya: (skor 4)

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	6 dari 7
		Tanggal Terbit	7 September 2015

Minggu (26/10/2014)


JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup Siti Nurbaya mengungkapkan kebakaran hutan yang terjadi di sejumlah wilayah di Indonesia tidak lepas dari kebiasaan para petani yang membuka lahan dengan jalan pintas, yakni dengan membakar lahan. Hal ini dilakukan karena biaya untuk membuka lahan yang ramah lingkungan sangat mahal. Siti pun menyiapkan sejumlah langkah untuk membenahi kerusakan hutan yang permanen ini. Salah satunya adalah pemberian subsidi kepada petani agar tidak lagi membuka lahan dengan cara membakar. "Kenyataannya, ada petani kecil *small holders* dengan cara-cara tradisional dalam membuka lahan dan sistem pembakaran atau *slash and burn*. Ongkos buka lahan juga mahal jika dibandingkan yakni kurang lebih 700 ribu berbanding 2 juta per hektar," ujar Siti di Istana Kepresidenan, Senin (7/9/2015). Dia mengungkapkan para petani tidak memiliki modal yang cukup untuk membuka lahan dengan baik. Hal ini, menurutnya, ditambah dengan sikap oportunistis para pejabat pemerintah yang juga mengeruk untung dari aksi pembakaran ilegal tersebut. Maka dari itu, pemerintah pun akan mengalihkan cara ekstensif yang dilakukan para petani dalam menggenjot hasil produksinya dengan cara yang lebih intensif. Cara intensif itu bisa dilakukan lewat pemupukan atau pun teknologi. Selain itu, pemerintah juga akan menyiapkan subsidi bagi para petani dalam pembukaan lahan. "Subsidi kepada petani untuk modal *land clearing* atau melalui DAK selain yang sudah ada seperti subsidi pupuk, atau kredit pertanian bunga kecil atau nol persen," ucap Siti. Pemerintah bersama aparat penegak hukum juga akan lebih menegatkan pengawasan dan penalti baik terhadap petani dengan orientasi pembinaan pengawasan dan baru kemudian penegakan hukum serta penegakan hukum kepada swasta yang melanggar. "Pemerintah pun akan mengatur tata air gambut dengan mengatur kerapatan drainase, tutup drainase yang ekses atau berlebihan dan ditata ulang dengan *canal blocking*," ujar Siti.

Diunduh pada tanggal 8 september 2015 melalui

<http://nasional.kompas.com/read/2015/09/07/19110941/Menteri.Siti.Sebut.Kebakaran.Hutan.karena.Petani.yang.Membakar.Lahan>

Nilai = total skor / 4

Pengetahuan	Nilai
4	A
3,66	A -
3,33	B +
3	B
2,66	B -
2,33	C +
2	C
1,66	C -
1,33	D +

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	0
		Halaman	7 dari 7
		Tanggal Terbit	7 September 2015

1	D
---	---

Lampiran 2
Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Kriteria / Aspek							Skor	Nilai
		Teliti	Tekun	Jujur	Disiplin	Berani, santun bertanya	Tanggung jawab	Kerja sama		
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										

Kriteria Penilaian :

Ya : 2

Tidak : 1

Skor= (jumlah bobot/total bobot)*4

Skor	Nilai
4	A
3,66	A -
3,33	B +
3	B
2,66	B -
2,33	C +
2	C
1,66	C -
1,33	D +
1	D



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Rulis Hidayatussaadah

Pukul : 09.30 – selesai

No. Mahasiswa : 12304241025

Tempat Praktik : SMA Negeri 3 Klaten

Tgl. Observasi : Maret 2015

Fak/Jur/Prodi : FMIPA/ PEND. BIOLOGI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik, dengan kondisi gedung layak pakai, aman, nyaman dan baru selesai dibangun.	
2.	Potensi peserta didik	Peserta didik memiliki banyak prestasi baik dalam bidang akademik dan non akademik. Peserta didik terbagi menjadi 2 jurusan yang berbeda, sehingga terdapat banyak potensi yang dikembangkan oleh Peserta didik sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki pada masing-masing jurusan yang dipelajari. Untuk mengembangkan potensi peserta didik ini perlu diadakan pelatihan keahlian dan pelatihan di bidang ekstrakurikuler, dan perlu adanya motivasi untuk lebih giat belajar.	

3.	Potensi guru	Di SMA Negeri 3 Klaten terdapat 43 guru yang sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 2 Pegawai Negeri Sipil bagian Tata Usaha, 22 guru tidak tetap dan 16 pegawai tidak tetap.	Semua lulusan sarjana.
4.	Potensi karyawan	Kinerja dan potensi yang bagus. ada 7 karyawan spesialisasi , penempatan karyawan sesuai bidang dan potensinya.	.
5.	Fasilitas KBM, media	Whiteboard, LCD, laptop, dan buku paket.Tape,Wifi, speaker	Dalam kondisi baik.
6.	Perpustakaan	Kondisi fisik bangunan baik, terdiri dari ruang penyimpanan buku, ruang baca dan gudang. Buku pelajaran lengkap, buku umum cukup banyak, dan terdapat komputer dan TV. Adapun buku yang terdapat di perpustakaan antara lain buku pelajaran, buku cerita, novel, majalah, koran, dan buku pengetahuan umum lainnya. Kebanyakan buku sudah berdasarkan kurikulum 2013. Buku-buku tersebut didapat dari bantuan pemerintah dan pembelian oleh pihak sekolah.	Ada tempat khusus.
7.	Laboratorium	Terdapat 5 laboratorium di SMA Negeri 3 Klaten yang meliputi Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Bahasa serta Laboratorium Komputer. <ul style="list-style-type: none">• Laboratorium Biologi	Semua laboratorium terawat dengan baik dan di setiap laboratorium terdapat LCD.

		<p>Gedung yang digunakan untuk laboratorium Biologi cukup luas, dengan pencahayaan dan ventilasi yang cukup. Di dua sisi ruangan terdapat washtafel yang dapat digunakan untuk keperluan praktikum. Namun kebersihannya kurang terjaga. Selain itu di laboratorium Biologi juga terdapat ruang penyimpanan. Di dalam ruang tersebut disimpan alat-alat praktikum seperti mikroskop, gelas benda, gelas penutup, stetoskop, rangka tiruan, kancing genetika, preparat awetan, awetan spesimen laut (avertebrata), gelas ukur, tabung reaksi, rak tabung reaksi, pipet, dll. Namun, alat-alat ini kurang terawat kebersihannya. Terbukti dengan beberapa mikroskop yang tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya karena lensanya berjamur, preparat awetan yang pecah, pipet yang patah, gelas ukur dan tabung reaksi yang kotor, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium Fisikia Gedung yang digunakan sebagai laboratorium fisika cukup luas, dengan pencahayaan dan ventilasi yang memadai. Alat-alat yang terdapat di laboratorium fisika cukup lengkap, antara lain terdapat jangka sorong, mikrometer sekrup, neraca digital, dsb. 	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium Kimia Gedung yang digunakan sebagai laboratorium kimia cukup luas, dengan pencahayaan dan ventilasi yang memadai. Alat-alat yang terdapat di laboratorium kimia antara lain gelas benda, gelas ukur, tabung reaksi, rak tabung reaksi, berbagai macam larutan, pipet, spatula, dsb. • Laboratorium Bahasa • Laboratorium Komputer Ruangan yang digunakan untuk laboratorium komputer cukup luas dan memadai. <p>Secara umum laboratorium dalam kondisi baik, penerangan dan ventilasi baik serta fasilitas laboratorium memadai.</p>	
8.	Bimbingan konseling	Tersedia ruangan untuk keperluan konsultasi peserta didik. Ruang BK SMA Negeri 3 Klaten dalam keadaan baik, dan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang memadai dan dalam kondisi yang baik.	Untuk melayani masalah akademik maupun masalah pribadi peserta didik.
9.	Bimbingan belajar	Les saat menjelang Ujian Akhir Peserta didik dilaksanakan di luar jam pelajaran yaitu jam ke 0-1	Dilaksanakan oleh guru mata pelajaran tertentu.
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, basket, dll)	Wajib : Pramuka Pilihan : seni musik, paduan suara, PMI, basket, sepak bola, voli,	Semua ekstrakurikuler sudah dilaksanakan di sekolah.

		karate, seni tari, dll.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Susunan organisasi OSIS lengkap dan memiliki ruangan sendiri, sumber dana untuk setiap program disediakan oleh sekolah. Alat-alat administrasi lainnya juga disediakan oleh pihak sekolah.	Ada ruangan khusus,
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Organisasi aktif. Ruangan UKS terbagi menjadi 2 yaitu UKS putra dan UKS putri. Masing-masing ruangan UKS terdapat 1 tempat tidur. Namun, untuk kelengkapan dan penataan obat-obatan masih kurang.	Ada ruangan khusus.
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dindin)	Administrasi sekolah cukup memadai. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU.	Cara kerja sesuai dengan bidangnya.
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	berjalan dengan baik.	
15.	Karya Ilmiah oleh guru	Beberapa guru telah membuat karya ilmiah.	Sebagian besar guru membuat karya ilmiah untuk keperluan setifikasi.
16.	Koperasi siswa	Fasilitas berupa lemari pendingin, makanan, minuman, alat tulis, dan LKS.	Kantin
17.	Tempat ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk agama Islam disediakan Mushola yang memadai dengan fasilitas tempat wudlu yang banyak dan alat ibadah yang bersih dan ruang untuk sholat yang luas. • Untuk agama selain Islam telah disediakan ruang 	Terdapat satu mushola.

		keagamaan.	
18.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan SMA Negeri 3 Klaten sangat nyaman bersih dan hijau sehingga sangat nyaman untuk melakukan KBM. Setiap pagi petugas kebersihan membersihkan lingkungan sekolah	
19.	Lain-lain (toilet)	Cukup bersih	toilet peserta didik yang tersebar di setiap sudut sekolah.

Guru Pembimbing

Dra. Dwi Astuti Pratiwi , M.Pd
NIP. 19611105 198703 2006

Klaten, 15 September 2015

Mahasiswa

Rulis Hidayatussaadah
NIM 12304241025



**LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : RULIS HIDAYATUSSAADAH PUKUL : 09.30-11.45WIB
NO. MAHASISWA : 12304241025 TEMPAT PRAKTIK : SMA NEGERI 3 Klaten
TGL.OBSERVASI : MARET 2015 FAK/JUR/PRODI : FMIPA/PEND. BIOLOGI

Observasi I (Maret 2015)

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum yang digunakan	Menggunakan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Komponen Silabus lengkap.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Terdapat komponen RPP: Identitas (nama mata pelajaran, sekolah, kelas/ semester, alokasi waktu), SK, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran dan Metode, Langkah-Langkah Pembelajaran (pembuka, kegiatan inti, penutup), Penilaian Hasil Belajar.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam pembuka, berdo'a, absensi peserta didik dan refleksi materi sebelumnya
	2. Penyajian materi	Berupa teori dan praktik

	3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah (Jawa)
	5. Penggunaan waktu	Tepat dan Optimal
	6. Gerak	Luwes, pandangan mata menyeluruh, Guru berada didepan kelas ketika menerangkan dan berkeliling ketika mengamati peserta didik mengerjakan tugas.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Dengan memberikan sanjungan, tepuk tangan pada peserta didik yang berpotensi.
	8. Teknik bertanya	Mengajukan pertanyaan dan melakukan penunjukkan dengan memanggil nama peserta didik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Keseluruhan kelas dan keadaan kelas sangat terkontrol.
	10. Penggunaan media	Media yang dipergunakan sudah cukup bagus, diantaranya laptop, layar LCD dan LCD untuk menerangkan, papan tulis untuk menulis guru dalam menjelaskan materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes Lisan dan tes tulis
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan proses pembelajaran.
C.	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Keaktifan peserta didik sedang dan suasana kelas cukup kondusif.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sebagian peserta didik aktif di perpustakaan, dengan karakteristik peserta didik cukup baik. Sebagian yang lain pergi ke kantin dan berkumpul dengan teman-temannya diluar kelas sambil makan dan mengobrol saat istirahat tiba.

Klaten, 15 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Dwi Astuti Pratiwi , M.Pd
NIP. 19611105 198703 2006

Rulis Hidayatussaadah
NIM. 12304241025



HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MHS: RULIS H

WAKTU : 09.30 – 11.45 WIB

NO. MHS : 12304241025

TEMPAT PRAKTIK : SMA N 3 KLATEN

TANGGAL OBSERVASI : MARET 2015

FAK/JUR/PRODI : FMIPA/PEND.BIOLOGI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Penerapan kurikulum 2013	Ada, sudah terstruktur
	2. Silabus	Ada, sudah terstruktur
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, sudah terstruktur
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu memandu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu wajib nasional lainnya. Dilanjutkan menanyakan kabar peserta didik, mengingatkan pada peserta didik mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan materi di depan kelas, senantiasa memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik yang kurang jelas.
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan metode Diskusi, dimana soal latihan dibahas penyelesaiannya secara bersama-sama antara guru dan peserta didik, serta peserta didik bebas mengemukakan pendapatnya.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif dan menggunakan bahasa daerah (jawa) untuk mencairkan suasana.
	5. Penggunaan waktu	Guru menggunakan waktu dengan baik, peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan tugasnya.
	6. Gerak	Guru tidak diam di tempat, tetapi memantau masing-masing peserta didik serta menanyakan apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak. Saat menerangkan materi, guru berdiri di depan kelas kemudian saat peserta didik mengerjakan soal, guru berkeliling untuk memantau peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru menyemangati peserta didik agar peserta didik dapat menjadi lebih baik lagi.



**HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	8. Teknik bertanya	Guru mengajukan kesempatan bagi peserta didik yang ingin bertanya, kemudian peserta didik yang ingin bertanya mengangkat tangan terlebih dahulu, kemudian pertanyaan tersebut diselesaikan secara bersama-sama.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Guru senantiasa memantau peserta didik dan mengajak berinteraksi, sehingga peserta didik memperhatikan ketika guru mengajar.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media berupa papan tulis, Layar LCD, LCD, laptop serta modul pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Diberikan sejumlah soal latihan, kemudian peserta didik mengerjakannya. Evaluasi dilihat dari banyaknya soal yang dapat dijawab peserta didik dengan benar.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam serta mengingatkan kembali tentang tugas yang harus dikerjakan.
C.	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Peserta didik di dalam kelas sebagian besar aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan cara bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Namun masih ada beberapa peserta didik yang berada di bangku belakang kurang begitu memperhatikan.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik di luar kelas lebih cenderung untuk berinteraksi dengan temannya, melakukan suatu aktivitas.

Klaten, 15 September 2015

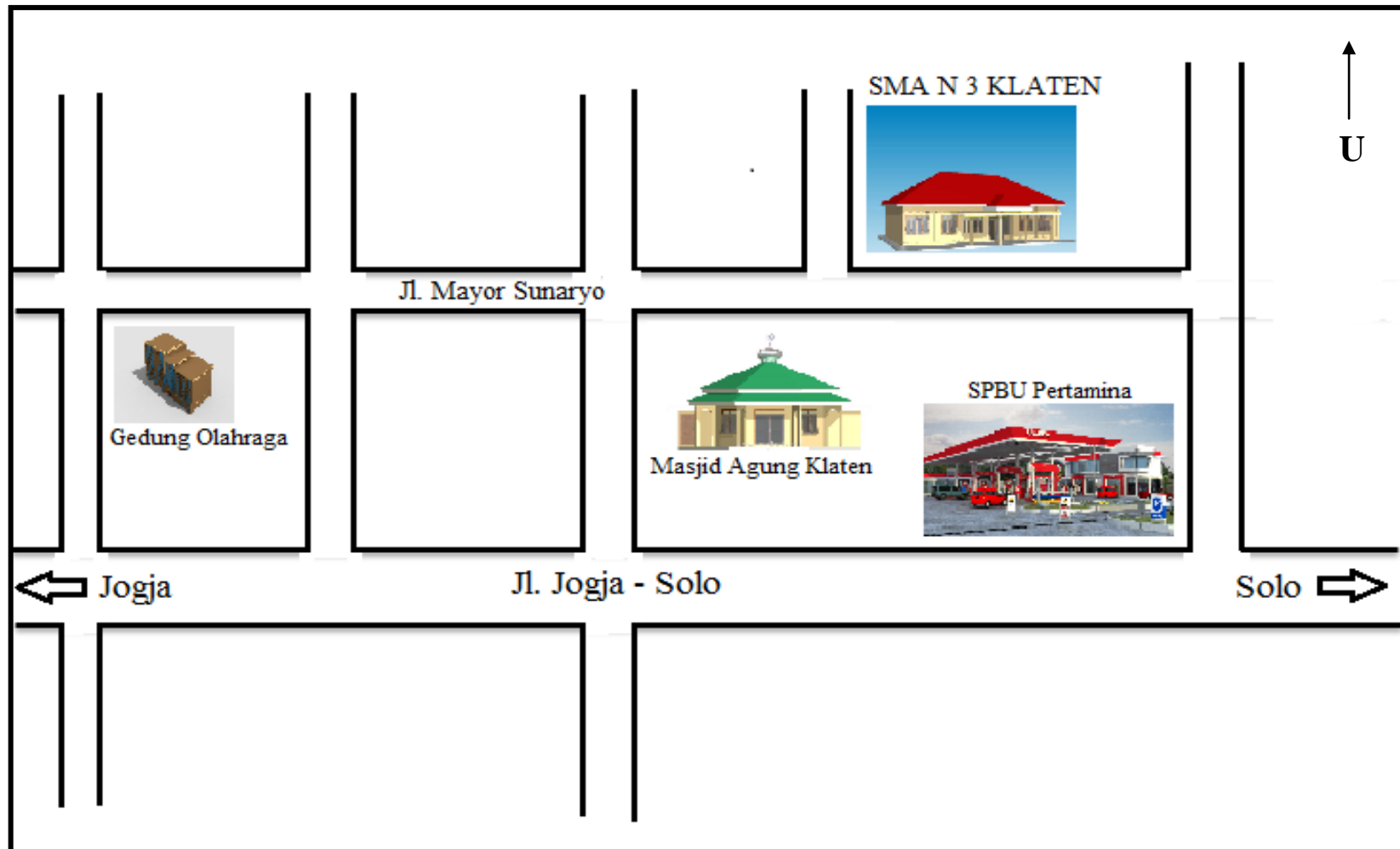
Guru Pembimbing

Mahasiswa,

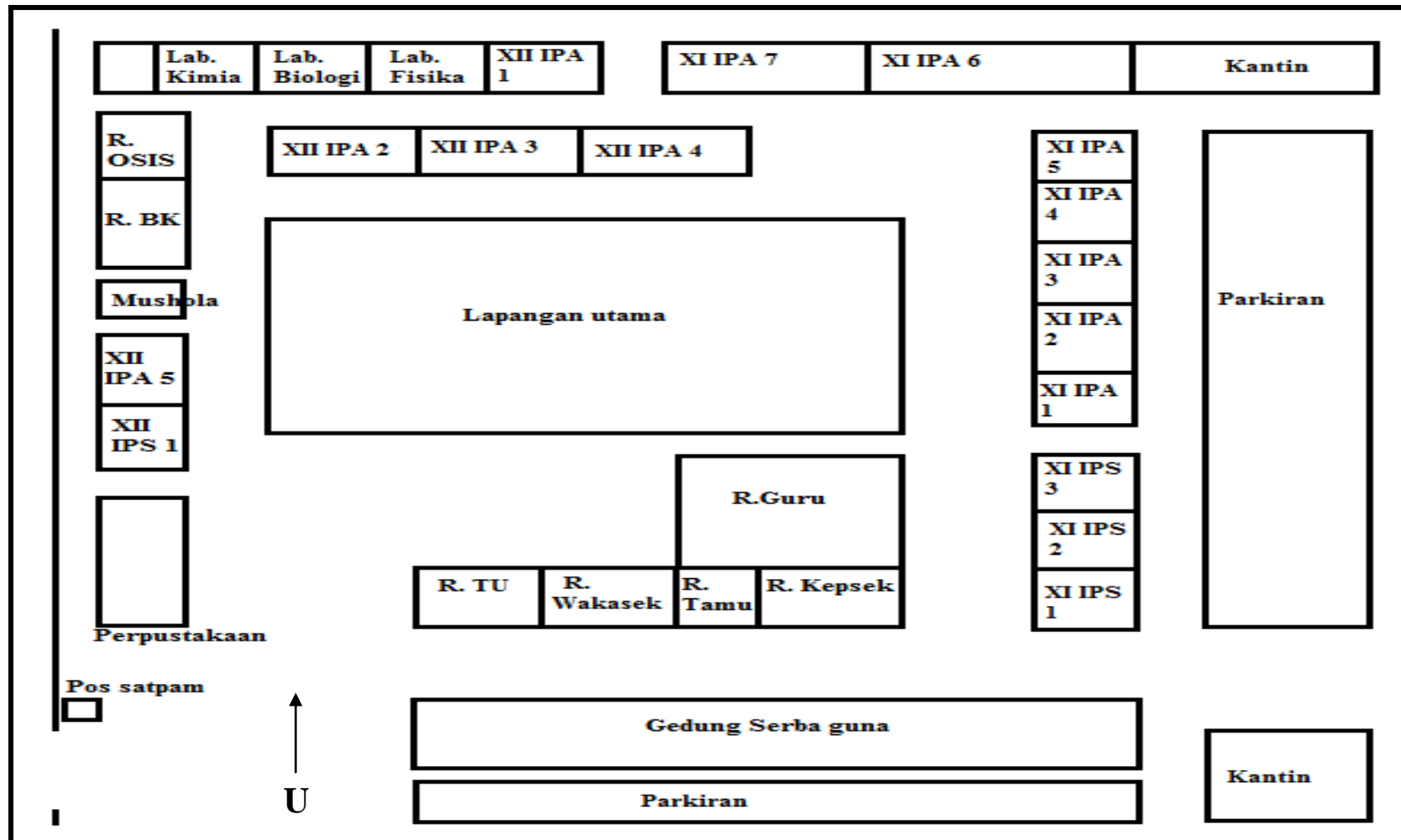
Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd
NIP. 19611105 198703 2006

Rulis Hidayatussaadah
NIM. 12304241025

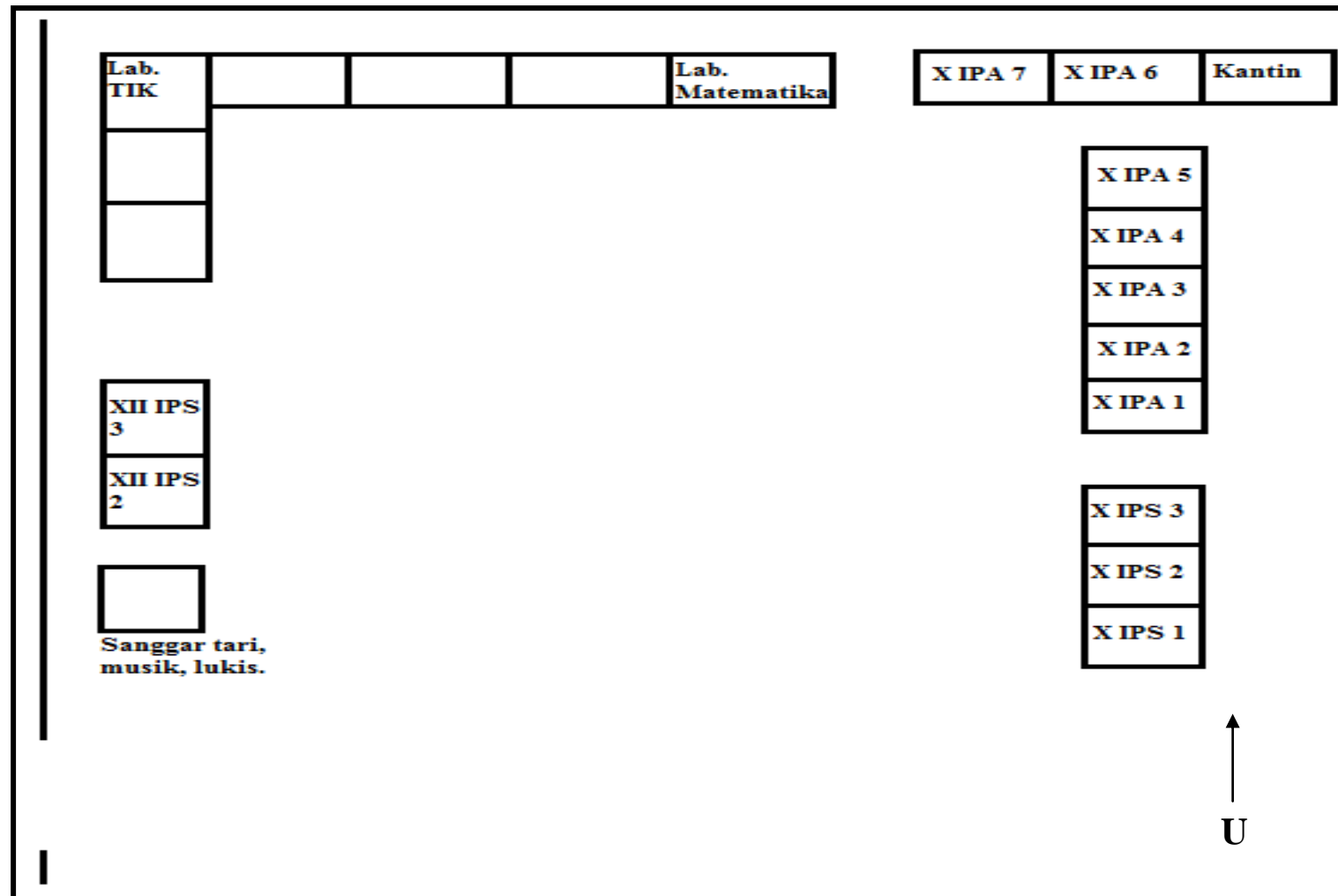
DENAH LETAK SMA N 3 KLATEN



DENAH GEDUNG SMA N 3 KLATEN (Lt. 1)



DENAH GEDUNG SMA N 3 KLATEN (Lt. 2)



DAFTAR NILAI SISWA KELAS X IPS 2
SMA NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Nama	Keanekaragaman gen dan spesies	Keanekaragaman ekosistem
1	ALFARISYI HASAN	80	75
2	ANITA DYAH NUR'AENI	75	75
3	ANNISA SANDIANASARI	85	70
4	AUDINI ALIYA MARINNAFI	75	55
5	AYU BELLA RUSITA PURWANTI	85	55
6	DAFFA SURYA SYAH	95	70
7	DHIMAS SHIHAB DHARMA ADJI	95	55
8	DIFYA VIO SAPUTRA	80	70
9	HILMYNIA RESTU NUR SHAHIBAH	95	70
10	INDRAJU JAROT BHAKTI UTOMO	75	100
11	ISNAINI PRILA HARYANI	80	55
12	JALLU TRI SOLANDARI	75	75
13	KHOIRIL MAS YUDA	70	70
14	LUBNA ZHARIFAH GHANIYYAH	70	65
15	MELIANA DIAH NINGRUM	85	80
16	MUHAMMAD JIRJIES 'ALAM	70	65
17	NANDA NARESWARI PRATISTA	70	55
18	NARISWARI LUTFIAH PRAMESTI	80	80
19	NATASHA WIDIA KIRANA	80	80
20	NAUFAL SHADIQ	80	95
21	OKTAVIA RUSTIARA	95	80
22	RADITYA CHINTYA R	70	70
23	RAHMAT PRAYOGA	75	80
24	RAISSA AURELIA	75	80
25	RIRIN DIYAH ISQORINI	75	55
26	RISANG PARANDIKA FAUZAN M	75	70
27	RIZKY SHAFRIZAL	85	80
28	RYAN RHOMADLON	75	80
29	SEFRIVANI AZZAHRA	75	80
30	SUCI WULANDARI	95	75
31	ZULFAN ALI YAHYA	70	75
32	WISNU FARIZKY WIHANANTA	85	50

No	Nama	Keanekaragaman gen dan spesies	Keanekaragaman ekosistem
1	ALFARISYI HASAN	B+	B+
2	ANITA DYAH NUR'AENI	B+	B+
3	ANNISA SANDIANASARI	B+	B-
4	AUDINI ALIYA MARINNAFI	B+	C+
5	AYU BELLA RUSITA PURWANTI	B+	C+
6	DAFFA SURYA SYAH	A	B-
7	DHIMAS SHIHAB DHARMA ADJI	A	C+
8	DIFYA VIO SAPUTRA	B+	B-
9	HILMYNIA RESTU NUR SHAHIBAH	A	B-
10	INDRAJU JAROT BHAKTI UTOMO	B+	A
11	ISNAINI PRILA HARYANI	B+	C+
12	JALLU TRI SOLANDARI	B+	B+
13	KHOIRIL MAS YUDA	B-	B-
14	LUBNA ZHARIFAH GHANIYYAH	B-	B-
15	MELIANA DIAH NINGRUM	B+	B+
16	MUHAMMAD JIRJIES 'ALAM	B-	B-
17	NANDA NARESWARI PRATISTA	B-	C+
18	NARISWARI LUTFIAH PRAMESTI	B+	B+
19	NATASHA WIDIA KIRANA	B+	B+
20	NAUFAL SHADIQ	B+	A
21	OKTAVIA RUSTIARA	A	B+
22	RADITYA CHINTYA R	B-	B-
23	RAHMAT PRAYOGA	B+	B+
24	RAISSA AURELIA	B+	B+
25	RIRIN DIYAH ISQORINI	B+	C+
26	RISANG PARANDIKA FAUZAN M	B+	B-
27	RIZKY SHAFRIZAL	B+	B+
28	RYAN RHOMADLON	B+	B+
29	SEFRIVANI AZZAHRA	B+	B+
30	SUCI WULANDARI	A	B+
31	ZULFAN ALI YAHYA	B-	B+
32	WISNU FARIZKY WIHANANTA	B+	C

Mengetahui

Kepala SMA N 3 Klaten,

Guru Mata Pelajaran Biologi

Suharja,S.Pd.,M.Si
NIP 197106111994121001

Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd
NIP 196111051987032006

Siswa yang Aktif :

NO	NAMA
1	ISNAINI PRILA HARYANI
2	RAHMAT PRAYOGA
3	RYAN RHOMADLON
4	LUBNA ZHARIFAH GHANIYYAH
5	MELIANA DIAH NINGRUM
6	SEFRIVANI AZZAHRA
7	NATASHA WIDIA KIRANA
8	ANNISA SANDIANASARI
9	AYU BELLA RUSITA PURWANTI

Mengetahui

Kepala SMA N 3 Klaten,

Guru Mata Pelajaran Biologi

Suharja,S.Pd.,M.Si
NIP 197106111994121001

Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd
NIP 196111051987032006

DAFTAR ABSEN SISWA KELAS X MIPA 1
SMA NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Nama	METODE ILMIAH	NILAI
1	ADI NUGRAHA PAMUNGKAS	75	B
2	AFIF AGITA ULINUHA	50	C
3	ALFIAN AGUNG PUTRANTO	75	B
4	ALI MUHAMMAD RIZAL	55	C+
5	AMIRA ISNAINI MAHMUDAH	75	B
6	ANISA ONEIL SILVIANA	55	C+
7	ANNIS ZUMROTUL AINI	55	C+
8	ANNISA AYU PUSPITA MAYORI	75	B
9	AZIZAH MIFTAKHUL JANNAH	50	C
10	BAGAS PRAMANA	50	C
11	BAGUS NOOR WANDISENJAYA	55	C+
12	BIMA ARYA PUTRA	50	C
13	DIAN TRI WIDYAWATI	75	B
14	DWI SEPTYA NUGRAHA	75	B
15	FINA TAMA	50	C
16	IANTONY PRIMA NUGRAHA	50	C
17	ISHEL RAMADHANI DWIA PUTRI	50	C
18	ISNA MIBATININGRUM		
19	LUSI DAMAYANTI HUNTORO	50	C
20	MEYNIRGA KHUSNULMAH IMAWATI	55	C+
21	MUH HUSEIN FENDY PRATAMA	50	C
22	MUHAMMAD GHOZI YOGA P.	50	C
23	NABILLA PUTRI TIFFANI	50	C
24	PUTRI KUSUMA WATI	50	C
25	REYNALDO MUHAMMAD C.	50	C
26	SALMA AZZAHRA	75	B
27	SANHEDRINA LILIAN WIRA ADI	50	C
28	SILVIA MELATI SUKMA	50	C
29	SONI NUR ROHMAT	75	B
30	TARIZA DYAH PERMATASARI	50	C
31	VITA NIKEN NURITA	50	C
32	WAHYU EKA SUSILOWATI	87,5	B+
33	YOLA SETYA ADHELIA	50	C
34	ZAFIRA HANIFAH YASMIN		

Mengetahui

Kepala SMA N 3 Klaten,

Guru Mata Pelajaran Biologi

Suharja,S.Pd.,M.Si
NIP 197106111994121001

Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd
NIP 196111051987032006

Siswa Yang Aktif :

NO	NAMA
1	AMIRA ISNAINI MAHMUDAH
2	ADI NUGRAHA PAMUNGKAS
3	SONI NUR ROHMAT
4	MUHAMMAD GHOZI YOGA P.
5	WAHYU EKA SUSILOWATI

Mengetahui

Kepala SMA N 3 Klaten,

Guru Mata Pelajaran Biologi

Suharja,S.Pd.,M.Si
NIP 197106111994121001

Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd
NIP 196111051987032006

DOKUMENTASI

1. Pertemuan 1 :Metode Ilmiah



2. Pertemuan 2 dan 3: Keanekaragaman Hayati Tingkat di Indonesia



3. Pertemuan 4 : Manfaat dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia



4. Upacara Peringatan Hari Pramuka



5. Upacara Peringatan Hari Olahraga Nasional

